

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT LIPPO KARAWACI TBK. DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**

No. 116/LK-COS/XI/2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No.7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Phua Meng Kuan
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Alamat domisili : Apt. Botanica Twr. 3 Lantai 10 Unit A
(sesuai Kartu Grogol Selatan, Kebayoran Lama,
Identitas Lain) Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
PT LIPPO KARAWACI TBK. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2022**

No. 116/LK-COS/XI/2022

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Phua Meng Kuan
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Residence : Apt. Botanica Twr. 3, 10th floor Unit A
(as in ID Card) South Grogol, Kebayoran Lama,
South Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk and Subsidiaries ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 2 November 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Director
PT LIPPO KARAWACI TBK



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

Phua Meng Kuan
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021*) Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 45, 47	2,793,481	4,888,494	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 47			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		1,738,808	1,539,638	Third Parties
Pihak Berelasi	9	91,476	93,828	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 43.d, 45, 47	461,955	449,436	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	23,977,768	23,409,584	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	607,590	776,910	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	264,619	210,747	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		29,935,697	31,368,637	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 45, 47	109,729	112,232	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 45, 47	2,361,176	1,557,899	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	1,956,894	2,275,269	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	2,000,883	1,999,860	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	937,897	896,074	Investment Properties
Aset Tetap	12	11,155,999	11,109,411	Property and Equipment
Goodwill	13	550,240	550,240	Goodwill
Aset Takberwujud	14	115,717	130,893	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	84,458	91,783	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	871,052	947,419	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	908,661	899,163	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17, 47	138,585	142,056	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		21,191,290	20,712,299	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		51,126,987	52,080,936	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 47			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	45	811,960	930,279	Third Parties
Pihak Berelasi	9	18,168	7,588	Related Parties
Beban Akrua	20, 45, 47	2,062,232	2,019,501	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	269,711	390,477	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	329,684	356,384	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Pinjaman	21, 47			Borrowings
Cerukan		2,048	--	Bank Overdraft
Utang Bank Jangka Pendek		1,923,770	1,165,000	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	47			Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	23	176,337	186,633	Bank Loans
Liabilitas Sewa	24	504,303	622,563	Lease Liabilities
Pinjaman Anjak Piutang	47	--	71,051	Factoring Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 47	265,809	613,337	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	2,078,355	3,018,312	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	187,099	224,842	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8,629,475	9,605,967	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 47	432,228	396,625	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	24, 47	5,503,269	5,699,746	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 47	228	228	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	25, 45, 47	12,354,475	11,725,635	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 47	324,135	366,127	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 26	251,862	338,600	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	66,373	59,558	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	3,013,336	1,313,684	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	81,433	88,757	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22,027,339	19,988,960	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		30,656,815	29,594,927	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021*) Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
70.898.018.369 saham	29	7,089,802	7,089,802	70,898,018,369 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	30	11,454,783	11,467,162	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	2,491,190	2,692,653	Difference in Transactions with Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	32	5,257,333	5,238,054	Other Equity Components
Saham Treasuri	29	(11,051)	(67,850)	Treasury Stock
Defisit		(10,171,822)	(8,271,890)	Deficits
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	657,041	604,048	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		16,767,276	18,751,979	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	35	3,702,896	3,734,030	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		20,470,172	22,486,009	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		51,126,987	52,080,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 52)

*) Reclassified (Note 52)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022
and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	9 Bulan/Months		
		2022 Rp	2021 *) Rp	
PENDAPATAN	9, 36	10,544,096	12,206,500	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(88,635)	(199,295)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		10,455,461	12,007,205	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(6,137,675)	(7,541,316)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4,317,786	4,465,889	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 38	(3,399,268)	(3,232,102)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	40	165,654	1,032,215	Other Incomes
Beban Lainnya	41	(947,103)	(456,783)	Other Expenses
LABA USAHA		137,068	1,809,218	GAIN FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	39	(1,414,116)	(1,890,217)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	10	(90,023)	4,552	Share in the Profit (Loss) of Associates
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK		(1,367,071)	(76,447)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(306,487)	(504,976)	Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(1,673,558)	(581,423)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	96,336	--	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)		(9,458)	(44,136)	Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(18,392)	--	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Kuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan		57,101	(2,424,357)	Gain (Loss) from Translation of Financial Statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		125,586	(2,468,493)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,547,972)	(3,049,916)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022
and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 *) Rp	
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Loss for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1,926,812)	(573,297)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	253,253	(8,126)	Non-Controlling Interests
Rugi Periode Berjalan	(1,673,558)	(581,423)	Loss for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Period
Pemilik Entitas Induk	(1,813,235)	(3,014,907)	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	265,263	(35,009)	Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(1,547,972)	(3,049,916)	Non-Controlling Interests
			Total Comprehensive Income for the Period
RUGI PER SAHAM			LOSS PER SHARE
Dasar, Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	42	(27.21)	(8.10)
			Basic, Loss for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

*) Direklasifikasi (Catatan 52)

*) Reclassified (Note 52)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent													Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) **		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total			
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	SNTRES *) Neto/ Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditetapkan/ Appropriated	Yang Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Un-appropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2021/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021	7,089,802	10,472,014	19,535	17,622	2,666,208	(124,949)	13,000	(6,630,294)	755,997	5,678	5,192,866	19,477,479	4,096,176	23,573,655	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2021/ Equity Changes in 2021															
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	--	--	968,883	--	--	--	--	--	--	--	10,234	979,117	1,168,270	2,147,388	
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak/ Management Stock Ownership Program in Subsidiary	--	(17,124)	--	--	--	78,489	--	--	--	--	(13,226)	48,138	(4,996)	43,142	
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period	--	--	--	--	--	--	--	(573,297)	--	--	--	(573,297)	(8,126)	(581,423)	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,424,357)	(17,252)	--	(2,441,609)	(26,883)	(2,468,493)	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2021/ BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2021	7,089,802	10,454,890	988,418	17,622	2,666,208	(46,460)	13,000	(7,203,591)	(1,668,360)	(11,574)	5,189,874	17,489,828	5,224,441	22,714,269	
SALDO PER 1 JANUARI 2022/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022	7,089,802	10,461,124	988,416	17,622	2,692,653	(67,850)	13,000	(8,284,890)	614,804	(10,756)	5,238,054	18,751,979	3,734,030	22,486,009	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2022/ Equity Changes in 2022															
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition Shares of Non-Controlling Interest	31	--	--	--	--	(201,463)	--	--	--	--	--	(201,463)	(184,967)	(386,430)	
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)/ Management Stock Ownership Program (MSOP)	--	(12,379)	--	--	--	56,799	--	(33,703)	--	--	--	10,717	--	10,717	
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/ Dividend Payment to Non-Controlling Interest	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(111,430)	(111,430)	
Program Pengungkapan Sukarela pada Entitas Anak/ Voluntary Disclosure Program in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	19,279	19,279	--	19,279	
Rugi Periode Berjalan/Loss for The Period	--	--	--	--	--	--	--	(1,926,812)	--	--	--	(1,926,812)	253,253	(1,673,558)	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period	--	--	--	--	--	--	--	60,583	57,101	(4,108)	--	113,575	12,010	125,586	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2022/ BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2022	7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,491,190	(11,051)	13,000	(10,184,822)	671,905	(14,864)	5,257,333	16,767,276	3,702,896	20,470,172	

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

***) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan Note	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			<i>Collections from Customers</i>
			<i>Payments to Suppliers and Third Parties</i>
			<i>Payments to Employees</i>
			<i>Interest Received</i>
			<i>Received from (Placement for) Restricted Funds</i>
			<i>Taxes Payments</i>
			<i>Interest Payment</i>
			<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			<i>Property and Equipment and Software</i>
			<i>Disposal</i>
			<i>Acquisition</i>
			<i>Acquisition of Investment Property</i>
			<i>Receipt of Dividend</i>
			<i>Acquisition Share of Non-Controlling</i>
			<i>Interest in Subsidiaries</i>
			<i>Placement of Investment in Bond</i>
			<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
			<i>Net of Cash Acquired</i>
			<i>Received of Investments in Mutual Funds - Net</i>
			<i>Received Refund (Payment) of</i>
			<i>Advance Purchase of Property & Equipment</i>
			<i>Net Cash Flows Provided by</i>
			<i>(Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			<i>Proceeds from Bond Issuance</i>
			<i>Received</i>
			<i>Payments</i>
			<i>Issuance Cost</i>
			<i>Received of Unwind Call Spread Option</i>
			<i>Payment to Related Parties - Net</i>
			<i>Dividend Payment to</i>
			<i>Non-Controlling Interest</i>
			<i>Payment of Lease Liabilities</i>
			<i>Factoring Loan</i>
			<i>Received</i>
			<i>Payments</i>
			<i>Bank Loans</i>
			<i>Received</i>
			<i>Payments</i>
			<i>Net Cash Flows Provided by</i>
			<i>(Used in) Financing Activities</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan Note	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 *) Rp	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
Dampak Kurs atas Kas, Setara Kas dan Cerukan pada Akhir Periode	(2,106,638)	2,195,418	Effect of Foreign Exchange on Cash, Cash Equivalents and Bank Overdraft at the end of Period
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL PERIODE	4,888,494	2,993,464	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR PERIODE	2,793,481	4,892,449	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF PERIOD

*) Direklasifikasi (Catatan 52)

*) Reclassified (Note 52)

Tambahan Informasi aktivitas arus kas
disajikan dalam Catatan 49

Additional informations of cash flows activities
are presented in Note 49

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan susunan direksi dan pemegang saham. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya AHU-AH.01.09-0025484 tanggal 24 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 9 dated June 6, 2022, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, concerning the approval to changes in the composition of the board of directors and shareholders. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree AHU-AH.01.09-0025484 dated June 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Real Estate Management & Services* dan *Fund Management / Investment*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

activity is in the field of *Real Estate Development, Real Estate Management & Services and Fund Management / Investment*. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 28, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/II/2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 19.000.000 lembar saham. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No.224/LK-COS/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebanyak 115.936.200 lembar saham dengan menggunakan saham treasury. Pada tanggal 1 September 2021 Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah dibagikan sebesar 34.060.900 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa. Dengan demikian, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh alokasi *Long Term Incentive (LTI) Program* sesuai dengan rencana pendistribusian dan alokasi saham selama 3 (tiga) tahap sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2019.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2020 totalling 19,000,000 shares. The Company has reported this buyback to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in its letter No.224/LK-COS/VI/2020 dated June 11, 2020.

On October 6, 2020, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2020 become 70,713,245,469 common shares.

On May 4, 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 115,936,200 shares by using treasury stock. On September 1, 2021 the Company repurchase shares that have been distributed amounted to 34,060,900 shares hence, the outstanding common shares as of December 31, 2021 become 70,795,120,769 common shares.

On July 1, 2022, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 83,897,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of September 30, 2022 become 70,879,018,369 common shares. Thereby, the Company has completed all Long Term Incentive (LTI) Program allocations in accordance with the share distribution and allocation plan for 3 (three) phases from 2020 to 2022.

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the interim consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	--	2012	12,915,967	12,265,169
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	2012	12,731,790	11,932,943
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	964,980	962,521
LK Reit Management Pte Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	965,374	962,836
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	333,411	349,018
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	356,272	355,484
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	2007	118,754	103,723
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	100.00%	--	--	5,037,697	5,572,788
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	98,788	97,246
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	90.00%	--	98,782	97,241
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	90.00%	2006	97,142	95,612
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	103,089	105,382

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Siloam International Hospital Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	83,411	84,548
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	124,510	126,788
PT Bowsprit Asset Management dan/and entitas anak/subsidiary***	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	2015	94,594	96,560
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2003	2,920,292	3,110,327
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	708,077	704,019
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	72,361	78,477
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2015	271,596	271,409
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	100.00%	2014	308,272	406,687

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2011	49,715	214,623
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	2013	386,954	408,059
PT Mega Proyek Pertiwi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	60,008	60,009
PT Satyagraha Dinamika Unggul dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	70.00%	2013	427,010	769,100
PT Bumi Aurum Sejatera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	67,202	67,130
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	95,352	95,353
PT Karyatama Buana Cemerlang	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	94,915	94,916

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	86,404	90,582
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	68,900	73,519
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	72,849	72,800
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	114,611	114,436
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	51,508	67,959

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Trading, Development,</i> <i>Industry, Mining, Transportation,</i> <i>Agriculture, Printing,</i> <i>Workshop and Services</i>	100.00%	--	--	6,888,771	6,405,427
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ <i>Home Care</i>	--	100.00%	2001	317,313	212,836
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary		Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1997	280,856	172,511
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2010	2,015,627	1,634,334
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development</i> <i>and Services</i>	--	100.00%	2002	2,002,013	1,620,748
PT Muliasantosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1997	766,917	571,793
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Trading,</i> <i>Development, Industry, Mining,</i> <i>Transportation, Agriculture,</i> <i>Workshop and Services</i>	--	100.00%	1995	1,224,473	1,034,078

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Puncak Resort International dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Cianjur	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1994	88,018	85,779
PT Sentra Asritama Realty Development dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ <i>Installation and Water Treatment</i>	--	100.00%	1994	181,376	226,425
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	100.00%	1999	96,200	151,822
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	328,440	315,062
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2009	262,796	251,103
PT Sejati Jaya Selaras	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2021	1,237,751	963,900
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	52,007	977
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ <i>Investment and Trading</i>	--	100.00%	2006	2,495,563	2,749,592
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	90,102	102,451
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	87,406	99,379

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	15,574,628	14,804,995
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,012,309	1,051,412
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	996,248	1,035,444
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	996,243	1,035,442
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	569,021	568,938
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	139,159	140,622
PT Lipposindo Abadi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,945,518	2,945,518
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (80,83% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	3,736,391	3,518,239
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	1989	9,321,079	9,134,537
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	67,431	67,432
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	83,814	83,698
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	83,814	83,608
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	83.99%	1992	589,304	538,909
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	83.99%	2010	162,025	138,254
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	83.99%	2011	330,325	269,662

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	<i>Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services</i>	--	83.99%	2007	78,152	78,021
PT Waska Sentana	Bekasi	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	83.99%	2014	612,106	607,416
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	83.99%	2015	236,409	254,441
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	<i>Investasi/ Investment</i>	--	83.99%	2015	236,409	420,897
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	<i>Investasi/ Investment</i>	--	43.44%	2015	235,439	253,470
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	83.99%	--	342,019	505,583
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	83.99%	--	175,841	141,198
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	83.99%	--	275,273	249,812
PT Megatama Cipta Propertindo d/h/ formerly PT Lippo Diamond Development	Bekasi	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	83.99%	2015	275,586	250,001
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	<i>Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services</i>	--	100.00%	--	238,995	244,679
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	100.00%	2004	238,995	244,460
PT Karya Cipta Pesona	Medan	<i>Jasa Penyediaan Akomodasi/ Accomodation Service</i>	--	100.00%	2014	108,644	113,622
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	<i>Perdagangan/ Trading</i>	--	100.00%	--	96,199	89,483
PT Pendopo Niaga	Malang	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	100.00%	2004	96,103	89,378
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	<i>Perdagangan/ Trading</i>	--	100.00%	--	203,391	205,052
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	100.00%	2004	203,390	204,958
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	<i>Perdagangan/ Trading</i>	--	100.00%	--	109,308	117,807
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	100.00%	--	108,854	109,345
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	100.00%	--	140,394	138,203
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	<i>Real Estat/ Real Estate</i>	--	100.00%	2005	140,392	138,197
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	<i>Perdagangan/ Trading</i>	--	100.00%	--	63,563	63,573

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994	63,549	63,549
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	444,206	445,855
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87,50%	--	351,740	353,387
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87,50%	2005	351,749	353,388
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	697,217	741,462
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	697,170	741,431
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	48,967	107,581
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	155,873	132,414

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Sky Parking Nusantara dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	70.00%	2016	155,868	132,409
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	70.00%	2015	115,559	92,098
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	257,841	257,227
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	--	377,696	369,119
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	128,733	521
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	550,767	548,519
PT Internusa Prima Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop</i>	--	85.00%	--	550,767	548,519
PT Bangun Bina Bersama dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	550,767	548,510
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	99,872	99,390

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Direct Power dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services</i>	--	100.00%	2007	120,378	123,984
PT Sarana Global Multindo dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Transportation Trading and Services</i>	--	100.00%	--	529,014	498,698
PT Guna Sejahtera Karya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	529,013	497,574
PT Citra Sentosa Raya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	528,945	497,503
Rosenet Limited** dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	<i>British Virgin Island</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	--	100.00%	--	528,742	494,995
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	100.00%	2006	688,280	660,921

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	167,564	189,079
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	161,180	182,696
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	123,640	123,465
PT Karyaalam Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	153,318	158,088
PT Cahaya Puspita raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	153,159	158,126
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	9,354,148	9,335,494

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	58.05%	2010	9,361,395	9,304,325
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	58.05%	--	151,667	137,246
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.54%	2002	148,657	134,637
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ <i>Development and Services</i>	--	58.05%	--	158,523	144,958
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ <i>Healthcare and Pharmacy Wholesalers</i>	--	58.05%	2004	136,934	123,123
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ <i>Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services</i>	--	46.27%	2008	268,212	268,631
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	46.44%	2006	256,496	270,142

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services</i>	--	58.05%	--	461,519	420,116
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.05%	--	522,867	536,126
PT Jangkar Visindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.05%	--	55,654	50,595
PT Nusa Harapan Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.05%	--	191,493	145,657

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Prima Mugi Jaya	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Perindustrian, Percetakan, Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Peternakan Elektrikal, Mekanikal, Teknik, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Pertambangan/ Trading, Development, Services, Industry, Printing, Plantation, Forestry Agriculture, Electrical, Mechanical, Engineering, Land Transportation Workshop, and Mining	--	58.05%	--	51,893	46,792
PT Surabaya Citra Tonggak	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.05%	--	78,873	79,386
PT Meditek Inovasi Global dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities	--	58.05%	2020	125,585	99,793
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.05%	2017	73,435	65,982

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities</i>	--	43.54%	2013	84,586	80,704
PT Siloam Radiology Indonesia d/h/ <i>formerly</i> PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare Activities</i>	--	58.05%	2016	98,991	71,246
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.05%	2019	103,585	106,151
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.05%	2016	64,756	69,963
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.05%	2002	70,832	60,019
PT Manajemen Perkasa Makmur dan/ <i>and</i> Entitas Anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Jasa/ <i>Service</i>	--	58.05%	--	233,957	234,111

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ <i>Construction, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop</i>	--	58.05%	--	229,811	229,965
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.05%	--	7,990,080	7,811,578
PT Kusuma Primadana dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services</i>	--	58.05%	--	374,209	317,424
PT Tata Prima Indah	Surabaya	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	58.05%	--	430,000	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ <i>Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing and Agriculture</i>	--	46.44%	--	374,316	317,437
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	56.31%	2012	453,259	396,374
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ <i>Healthcare and Hospitals</i>	--	58.05%	2014	506,103	424,556
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	58.05%	2014	315,415	297,980
PT Ambon Bangun Nusa (d/h formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	58.05%	2020	865,129	858,634
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	58.05%	--	380,534	380,533
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	58.05%	2017	254,875	271,266
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	58.05%	2017	83,420	101,506

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	58.05%	2017	262,163	262,557
PT Koridor Usaha Maju dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services</i>	--	58.05%	--	1,179,949	893,250
PT Medika Sarana Traliansia dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	58.05%	1998	367,483	307,954
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services</i>	--	58.05%	2012	126,842	107,795
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	58.05%	2020	526,969	298,868
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ <i>Healthcare Services</i>	--	58.05%	2014	671,484	664,744

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)/</i>	--	58.05%	2008	579,474	542,939
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	58.05%	2016	160,939	174,839
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	58.05%	2018	211,359	232,021
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	58.05%	2019	387,153	321,965
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	58.05%	2018	166,793	188,503
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic and Healthcare</i>	--	58.05%	--	145,339	145,466

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ <i>September 30,</i> 2022 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 Rp
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	58.05%	--	2,343,837	2,354,754
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	58.05%	2018	354,575	364,880
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	58.05%	2015	125,127	130,987
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	58.05%	2010	172,158	171,737
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, and Healthcare</i>	--	58.05%	2008	201,023	199,069
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	and other related services <i>Healthcare</i>	100.00%	--	--	141,990	145,518
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	244,327	228,426
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Manajemen Hotel/ <i>Hotel Management</i>	--	100.00%	1998	165,057	151,427
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa / <i>Services</i>	--	100.00%	--	55,050	58,521

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development Printing and Services	--	100.00%	--	68,883	68,898
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	100,371	91,008
PT Sunshine Prima Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development Printing and Services	--	100.00%	--	94,199	82,910
PT Sunshine Food International	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development Printing and Services	--	100.00%	--	94,160	82,862
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,018,788	1,169,662
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.77%	1997	1,192,521	1,072,935
PT Kenanga Elok Asri dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	62.69%	--	241,537	159,906

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct</i> Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect</i> Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of</i> Starting Operation	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	212,915	211,842
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	211,906	210,570
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	183,125	181,789
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development,</i> <i>Printing and Services</i>	--	87.67%	--	532,512	534,860

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

*** Disuspensi berdasarkan surat OJK No. S-698/ PM.21/2020 tanggal 21 Juli 2020

* *Functional Currency is USD*

** *Functional Currency is SGD*

*** *Suspended based on OJK letter No. S-698/ PM.21/2020 dated July 21, 2020*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Great Jakarta Inti Development (GJID)

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp876 (Catatan 31).

PT Siloam International Hospitals Tbk

Pada tahun 2022, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 2,71% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospitals Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp385.224. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp202.339) (Catatan 31).

LMIR Trust

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat *negative goodwill* sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah rugi kombinasi bisnis bertahap dan *negative goodwill* sebesar Rp777.640 dicatat pada Penghasilan Lainnya.

Kemudian pada tanggal 30 Nopember 2021, BWI melepas 11,06% kepemilikan LMIR Trust kepada pihak ketiga, sehingga kepemilikan pada LMIR Trust menjadi 47,29% dan mengakui sisa investasi sebagai investasi asosiasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Great Jakarta Inti Development (GJID)

Based on Deed Retention No. 106 dated January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,206. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% and GJID recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp876 (Note 31).

PT Siloam International Hospitals Tbk

In 2022, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 2.71% shares ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk with acquisition cost of Rp385,224. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to (Rp202,339) (Note 31).

LMIR Trust

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous ownership) ownership in LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management, with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a loss from the business combination in stages amounting to Rp846,604. Total loss and negative goodwill from business combination in stages amounted to Rp777,640 is recorded in Other Income.

Subsequently on November 30, 2021, BWI disposed 11.06% ownership in LMIR Trust to third party, therefore its ownership in LMIR Trust become 47.29% and recognized as investment in associate.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Megatama Cipta Propertindo d/h PT Lippo Diamond Development

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Umum No. 32 tanggal 14 September 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Megatama Cipta Propertindo d/h PT Lippo Diamond Development (LDD), entitas anak, memutuskan untuk menurunkan modal dasar dari semula Rp800.000 menjadi Rp320.000 dan modal ditempatkan semula Rp200.000 menjadi Rp80.000. Pengurangan atas modal ditempatkan dan disetor kepada pihak nonpengendali adalah sebesar Rp58.800.

Kemudian berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445 (Catatan 31).

PT Tata Prima Indah

Pada tanggal 27 September 2022, SIH mengakuisisi 100% saham PT Tata Prima Indah, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang real estat, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp430.201. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp430.000.

1.d Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 6 Juni 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta dan No. 57 tanggal 13 Oktober 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Megatama Propertindo formerly PT Lippo Diamond Development

Based on deed of Statement of Shareholder outside of Extraordinary General Meeting No. 32 dated September 14, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, PT Megatama Propertindo formerly PT Lippo Diamond Development (LDD), a subsidiary, decided to reduce the authorized capital from originally Rp800,000 to Rp320,000 and the issued and paid-up capital from Rp200,000 to Rp80,000. Deduction of issued and paid-up capital to non-controlling interest is amounted to Rp58,800.

Then based on deed Retention No. 189 dated October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. Upon this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp26,445 (Note 31).

PT Tata Prima Indah

On 27 September 2022, the SIH acquired 100% of the share capital of PT Tata Prima Indah, a real estate company, for Rp430,201. The total consideration was Rp430,000.

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Partial Meeting Resolution No. 9 dated June 6, 2022, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H, a Notary in Jakarta and No. 57 dated October 13, 2021, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H, a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris :	John Aristianto Prasetyo *)	John Aristianto Prasetyo *)	President Commissioner
Komisaris :	Anand Kumar	Anand Kumar	Commissioner
Komisaris :	George Raymond Zage III	George Raymond Zage III	Commissioner
Komisaris :	Kin Chan	Kin Chan	Commissioner
Komisaris :	Anangga Wardhana Roosdiono *)	Anangga Wardhana Roosdiono *)	Commissioner
Komisaris :	DR. Kartini Sjahrir *)	DR. Kartini Sjahrir *)	Commissioner
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur :	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President Director
Direktur :	John Riady	John Riady	Director
Direktur :	Surya Tatang	Surya Tatang	Director
Direktur :	Marshal Martinus Tissadharna	Marshal Martinus Tissadharna	Director
Direktur :	Rudy Halim	Rudy Halim	Director
Direktur :	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	Director
Direktur :	Dominique Dion Leswara	Dominique Dion Leswara	Director
Direktur :	Gita Imasari	Gita Imasari	Director
Direktur :	-	Muhammad Arif Widjaksono	Director

*) Merangkap Komisaris Independen

*) Also as Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember
2021 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of
September 30, 2022 and December 31, 2021
are as follows:

	<u>2022 dan/ and 2021</u>	
Ketua :	John A. Prasetyo	Chairman
Anggota :	Peter John Chambers	Member
Anggota :	Willem L. Timmermans	Member
Anggota :	Yani Bardan	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati
Handoyo dan Murni Nurdini (Catatan 51).

The Company's Corporate Secretary as of
September 30, 2022 and December 31, 2021
are Sri Mulyati Handoyo and Murni Nurdini
(Note 51).

Pada tanggal 30 September 2022 dan
31 Desember 2021, Grup mempunyai
karyawan tetap masing-masing sebanyak
14.549 dan 13.233 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2022 and December 31,
2021, the Group has 14,549 and 13,233
permanent employees, respectively
(unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements
were prepared and presented in accordance
with Indonesian Financial Accounting
Standards which include the Statement of
Financial Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-
LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree of
Chairman of Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 regarding presentation and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

disclosure of financial statements of the issuer or listed company.

2.b. Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari amandemen dan penyesuaian atas standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of amendments and improvements of standard on the consolidated financial statements had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak (Catatan 1.c) adalah mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of several subsidiaries (Note 1.c) in foreign currency. For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in Group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated statement of interim financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
	15.247	14.269
	10.562	10.534
	10.536	12.389
	9.824	10.344
	14.716	16.127
	16.436	19.200
	846	893

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's interim consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai :

- (1) Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as :

- (1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama. *Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasitersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development obtained to finance the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/ Year

Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life of assets as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Tahun/ Year

Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pondasi.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jual dan Sewa Balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewakan aset tersebut kembali dari pembeli-lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 73.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Sale and Leaseback

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from the buyer-lessor, then both the seller-lessee and the buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 73.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.p. Wakalah bil Ujrah dan Qardh

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Perusahaan) kepada penerima kuasa (bank) untuk melaksanakan suatu taukil (tugas) atas nama pemberi kuasa. Akad yang dapat digunakan dalam anjak piutang syariah adalah wakalah bil ujrah. Pihak yang ditunjuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.p. Wakalah bil Ujrah and Qardh

Wakalah is a contract of power of attorney from authorizer (the Company) to the beneficiary (bank) to carry out a taukil (task) on behalf of the power of attorney. The contract that can be used in sharia factoring is wakalah bil ujrah. The party appointed as the beneficiary can

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebagai penerima kuasa dapat memberikan dana talang (Qardh) kepada pemberi kuasa.

Qardh merupakan dana yang diperoleh berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Perusahaan membayarkan sejumlah imbalan (Ujrah) sesuai dengan perjanjian. Qardh diakui sebesar jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

provide bailout funds (Qardh) to authorizer.

Qardh is funds obtained based on mutual consent and agreement between the borrower and the lender which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The Company pays a certain amount of compensation (Ujrah) in accordance with the agreement. Qardh is recognized for the amount of funds received when it is incurred.

2.q. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.r. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination is reported, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.t. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.t. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 1-5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.u. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 1-5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.u. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pembayaran Berbasis Saham (MESOP)

Program MESOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Share-based Payments (MESOP)

MESOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2.x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2.x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.y. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.z. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - The contract has commercial substance; and*
 - It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred.*
- ii. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance form customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue from tuition and membership fees are deferred (presented under deferred income) and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

recognized as income over the period of its membership.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.aa. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.bb. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- the same taxable entity; or
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.bb. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.dd.Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty was recognized as expense in the period in which the Group received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

In connection with tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities.

2.cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.dd. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun "Modal Saham" dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2.ee. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ff. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2.ee. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.ff. Financial Instruments

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) **Financial Assets Measured at Amortized Costs**

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions are met:

- a. *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan deviden tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

accordance with the principles of PSAK 72.

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of the financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain, loss (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat pada laba rugi.

2.gg.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Change in fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting are recorded in profit or loss.

2.gg. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

i. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

konsolidasian interim. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha secara kolektif. Sedangkan untuk penilaian piutang usaha berdasarkan individual, menggunakan kondisi factual atas ketertagihan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables collectively. As for the assessment of trade receivables on an individual basis, using factual conditions on the collectibility of trade receivables. The carrying amounts of account receivables are disclosed in Notes 4.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 12).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b).

Based on Law No. 7 Year 2021, the corporate income tax rate for is 22%.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 12).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

- ii. **Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**
Pertimbangan berikut dibuat manajemen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

- ii. **Important Judgment in the Determination of Accounting Policies**
The following judgment made by

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 36).

Pertimbangan komponen pendanaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pendanaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 36).

Consideration of significant financing component in a contract

The Group sells apartments, residential houses and shophouses and land lots after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the apartments, residential houses and shophouses and land lots or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of apartments, residential houses and shophouses and land lots to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke dalam jumlah yang di bayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the apartments, residential houses and shophouses and land lots to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customer at contract inception.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Kas	12,633	11,795	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk	591,678	1,263,764	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	675,666	919,177	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,909	320,925	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	112,770	596,456	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110,550	112,171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	81,499	82,890	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,736	14,703	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13,672	951	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	8,303	12,002	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,537	21,946	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	46,982	48,072	Others (below Rp10,000 each)
Mata Uang Asing			
Pihak Berelasi (Catatan 9)			
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
SGD	4,100	209,463	SGD
USD	1,188	8,543	USD
Pihak Ketiga			
BNP Paribas			BNP Paribas
USD	50,651	56,226	USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	89,789	180,828	SGD
USD	4,964	8,765	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	59,489	113,881	USD
SGD	345	105,782	SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	39,477	13,556	USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,743	13,369	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Bank	<u>2,187,048</u>	<u>4,103,470</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			
Rupiah			
Pihak Berelasi (Catatan 9)			
PT Bank Nationalnobu Tbk	249,400	296,542	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			
PT Bank Mayapada International Tbk	120,712	107,970	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91,749	94,700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	30,000	5,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,050	46,268	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	20,000	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Panin Tbk	20,000	--	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	130,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Mata Uang Asing			
Pihak Ketiga			
PT Bank CIMB Niaga, Singapura - SGD	31,689	--	PT Bank CIMB Niaga, Singapura - SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD	--	92,749	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD
Jumlah Deposito Berjangka	<u>593,800</u>	<u>773,229</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>2,793,481</u>	<u>4,888,494</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tingkat Bunga	2.50%-5.40%	2.50%-5.40%	Interest Rates
Rupiah			Rupiah
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	203,654	207,242	<i>Town Management and Water Treatment</i>
Apartemen	31,506	33,549	<i>Apartment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	48,962	49,810	<i>Others (below Rp30,000 each)</i>
Subjumlah	<u>284,121</u>	<u>290,601</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,415,742	1,252,580	<i>Inpatient and Outpatient</i>
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Pembiayaan Kembali	198,240	233,393	<i>Consumers Financing</i>
Pusat Belanja	160,931	139,022	<i>Shopping Centers</i>
Jasa Manajemen	130,833	60,234	<i>Management Fees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	31,870	39,517	<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Subjumlah	<u>521,874</u>	<u>472,166</u>	<i>Subtotal</i>
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	2,221,737	2,015,347	<i>Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(482,929)</u>	<u>(475,709)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>1,738,808</u>	<u>1,539,638</u>	<i>Total Trade Accounts Receivable from Third Parties - Net</i>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	82,069	82,069	<i>Land Lots</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	13,270	15,825	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,639	1,436	<i>Inpatient and Outpatient</i>
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	96,978	99,330	<i>Subtotal Trade Accounts Receivable from Related Parties</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Neto	<u>91,476</u>	<u>93,828</u>	<i>Total Trade Accounts Receivable from Related Parties - Net</i>
Jumlah - Neto	<u>1,830,283</u>	<u>1,633,466</u>	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	481,211	443,100	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	7,220	38,111	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	<u>488,431</u>	<u>481,211</u>	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Ganessa Tbk (Catatan 23).

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI) pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp29.317 (Catatan 43.h).

PT Gramari Prima Nusa (GPN), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada BSI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.161 (Catatan 43.h).

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada BSI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp33.179 (Catatan 43.h).

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada BSI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp6.394 (Catatan 43.h).

Pada 31 Desember 2021, Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan piutang sebesar Rp10.000 tidak termasuk piutang BPJS (Catatan 21).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Analisa umur piutang usaha Grup disajikan pada Catatan 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

expected credit loss of trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. The receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT KEB Hana Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Ganessa Tbk (Note 23).

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), a subsidiary, transferred the collection of BPJS Kesehatan bills to PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI) as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to nil and Rp29,317, respectively (Note 43.h).

PT Gramari Prima Nusa (GPN), a subsidiary, transferred the collection of BPJS Kesehatan bills to BSI as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to nil and Rp2,161, respectively (Note 43.h).

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, transferred the Collection of BPJS Kesehatan bills to BSI as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to nil and Rp33,179, respectively (Note 43.h).

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), a subsidiary, transferred the collection of BPJS Kesehatan bills to BSI as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to nil and Rp6,394, respectively (Note 43.h).

As of December 31, 2021, Borrowings from PT Bank CIMB Niaga Tbk are secured by trade receivables Rp10,000 exclude receivables from BPJS (Note 21).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies.

The aging analysis of trade receivables presented in Note 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (Catatan 43.d)	191,386	174,998	Call Spread Option (Note 43.d)
Investasi dalam Saham	121,375	130,831	Investment in Shares
Unit Penyertaan Reksa Dana	104,329	115,117	Investments in Mutual Fund
Piutang Lain-lain - Neto	44,865	28,490	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	461,955	449,436	Total - Net

Investasi dalam Saham

Investment in Shares

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	3,698	13,154	Accumulated Unrealised Gain
Jumlah	346,470	355,926	Total
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8) (2022 dan 2021 : 735.606.003 Lembar Saham)	(225,095)	(225,095)	Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8) (2022 and 2021 : 735,606,003 Shares)
Jumlah - Neto (2022 dan 2021 : 788.149.632 Lembar Saham)	121,375	130,831	Total - Net (2022 and 2021 : 788,149,632 Shares)

Investasi pada saham KIJA merupakan Investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp154 dan Rp166 (dalam Rupiah penuh).

Investment in KIJA shares is an Investment in Shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange which measure at fair value through other comprehensive income. The published prices for KIJA's shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp154 and Rp166 (in full Rupiah), respectively.

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V, PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V, PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI, and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar Rp1.989 dan Rp1.734 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dicatat pada penghasilan lainnya.

Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp1,989 and Rp1,734, respectively, recorded as other income.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Klaim ke Pihak Ketiga	30,430	36,038
Lain-lain	112,411	89,732
Subjumlah	<u>177,453</u>	<u>160,382</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(132,588)</u>	<u>(131,892)</u>
Jumlah - Neto	<u>44,865</u>	<u>28,490</u>

Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Third Parties		
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall	34,612	34,612
Claim to Third Party	30,430	36,038
Others	112,411	89,732
Subtotal	<u>177,453</u>	<u>160,382</u>
<i>Less: Allowance for Impairment in value of Receivables</i>	<u>(132,588)</u>	<u>(131,892)</u>
Total - Net	<u>44,865</u>	<u>28,490</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of other accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	131,892	133,874
Penambahan (Pemulihan)	696	(1,982)
Saldo Akhir	<u>132,588</u>	<u>131,892</u>

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Third Parties		
Beginning Balance	131,892	133,874
Addition (Recovery)	696	(1,982)
Ending Balance	<u>132,588</u>	<u>131,892</u>

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payments in advance.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	18,442,843	17,757,276
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,466,216	1,767,082
Apartemen	435,854	989,827
Pusat Belanja	250,524	370,979
Lain-lain	765,162	749,935
Subjumlah	<u>22,360,599</u>	<u>21,635,099</u>

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Land under Development	18,442,843	17,757,276
Residential Houses and Shophouses	2,466,216	1,767,082
Apartments	435,854	989,827
Shopping Centers	250,524	370,979
Others	765,162	749,935
Subtotal	<u>22,360,599</u>	<u>21,635,099</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	199,388	340,540	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Pusat Belanja	910,890	911,693	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	328,219	341,870	<i>Land under Development</i>
Lain-lain	284,033	285,744	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,523,142</u>	<u>1,539,307</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Persediaan	24,083,130	23,514,946	<i>Total Inventories</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(105,362)</u>	<u>(105,362)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	<u>23,977,768</u>	<u>23,409,584</u>	Total - Net

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan masing-masing sebesar Rp61.745 dan Rp2.358.206 (Catatan 11).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 investment properties reclassified from inventories amounting to Rp61,745 and Rp2,358,206, respectively (Note 11).

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp163.419 (Catatan 12).

As of September 30, 2022, inventory reclassified to property and equipment amounting to Rp163,419 (Note 12).

Tanah Perusahaan seluas 201.397 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21 dan 23).

Land owned by the Company for an area of 201,397 sqm used as collateral for loan facility obtained by Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21 and 23).

Tanah Perusahaan seluas 22.116 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Land owned by the Company for an area of 22,116 sqm used as collateral for loan facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

Tanah PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 23).

Land owned by PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, for an area of 41,667 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 131.401 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 131,401 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 612 dan 607 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land under development consist of several land areas with the area of approximately 612 and 607 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp2.718.969 dan Rp3.397.979 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp15.441.566, USD21,652,469 dan SGD6,121,679, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp2,718,969 and Rp3,397,979 for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp15,441,566, USD21,652,469 and SGD6,121,679 as of September 30, 2022 and December 31, 2021. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of losses.

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beasiswa	96,342	92,184	Scholarship
Iklan dan Pemasaran	47,489	12,834	Advertising and Marketing
Sewa	29,531	28,163	Rental
Management Stock Option Program	25,517	29,633	Management Stock Option Program
Asuransi	19,121	8,313	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	46,618	39,620	Others (below Rp30,000 each)
Jumlah	264,619	210,747	Total

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

Iklan dan pemasaran dibayar di muka merupakan beban pemasaran atas penjualan unit apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun, dengan rata-rata 2%-3% dari harga unit.

Beban sewa dibayar di muka jangka pendek terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Prepaid scholarship represents scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

Prepaid advertising and marketing expenses represents marketing expenses for the sales of apartment units, residential houses and shophouses as well as land lots, with an average of 2%-3% from unit price.

Prepaid rent short-term mainly related to the lease of the land and building of Siloam hospitals in many areas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,989,704	1,235,544	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	199,874	135,918	Investment in Bonds
Aset Lain dalam Penyelesaian	113,284	121,857	Other Assets in Settlement
Investasi Lainnya	58,315	64,580	Other Investments
Jumlah	2,361,176	1,557,899	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan pada giro dan deposito berjangka di bank sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank.

Selain itu, deposito PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

Deposito milik PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD), entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh GMTD dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents mainly current accounts placement in giro and time deposits placements in banks as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks.

Furthermore, time deposits of PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, a subsidiary, are used as collateral of loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

Time deposits of PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD), a subsidiary, is used as collateral of loan obtained by GMTD from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Details of restricted fund as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	92,146	139,086	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,163	15,162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas	14,530	14,530	BNP Paribas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	9,745	5,529	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	135,584	174,307	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	356,184	308,868	PT Bank Nationalnobu Tbk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	932,764	301,132	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	268,036	187,581	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,258	56,197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,841	54,815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55,134	66,178	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37,808	5,686	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,888	35,107	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	19,525	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	17,049	13,500	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	17,156	12,649	BNP Paribas, Singapura - SGD
Subjumlah	1,854,120	1,061,237	Subtotal
Jumlah	1,989,704	1,235,544	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	2.25% - 3.50%	2.25% - 3.50%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.10% - 1.25%	0.10% - 1.25%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi pada Obligasi

Investment in Bond

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Nilai Nominal/ Face Value		Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp		
Obligasi Republik Indonesia FR 89	50,000	50,000	15 Agustus / August 15, 2051	6.875%
Obligasi Republik Indonesia FR 76	4,500	4,500	15 Mei / May 15, 2048	7.375%
Obligasi Republik Indonesia FR 92	20,000	20,000	15 Juni / June 15, 2042	7.125%
Obligasi Republik Indonesia FR 75	5,500	5,500	15 Mei / May 15, 2038	7.500%
Obligasi Republik Indonesia FR 88	30,000	30,000	15 Juni / June 15, 2036	6.250%
Obligasi Republik Indonesia FR 96	10,000	--	15 Februari / February 15, 2033	7.15%
Obligasi Republik Indonesia FR 91	20,000	20,000	15 April / April 15, 2032	6.375%
Indon 32 june 2022 (usd 1.500.000)	22,272	--	31 March / March 31, 2032	3.55%
Obligasi Republik Indonesia FR 87	10,000	--	15 Februari / February 15, 2031	7.05%
Indon 30 june 2022 (usd 1.500.000)	22,272	--	15 October / October 15, 2030	3.85%
Obligasi Republik Indonesia FR 82	5,000	5,000	15 September / September 15, 2030	7.000%
Obligasi PT Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	330	918	31 Maret / March 31, 2024	7.000%
Jumlah/ Total	199,874	135,918		

Aset Lain dalam Penyelesaian

Other Assets in Settlements

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Shares of KJA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)	225,095	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment in Value	(111,811)	(103,238)
Jumlah - Neto/ Total - Net	113,284	121,857

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Investasi Lainnya

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

PT Supermal Karawaci
Lain-lain/ Others
Jumlah - Neto/ Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Other asset in settlement represents asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlement.

Other Investments

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which does not have quoted stock market prices.

Domisili/ Domicile	30 September/ September 30, Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Tangerang	57,373	57,373
--	942	7,207
	58,315	64,580

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			30 September/ September 30, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	846,366	1,778,311	1.66	3.41
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandiriharisma	82,069	82,069	0.16	0.16
PT Lippo General Insurance	--	10,257	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	14,909	7,004	0.03	0.01
Jumlah/ Total	96,978	99,330	0.19	0.19
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Total - Net	91,476	93,828	0.18	0.18
Beban Dibayar di Mukal/ Prepaid Expenses				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp9.000)/ Others (below Rp9,000 each)	9,630	2,353	0.02	-
Jumlah/ Total	9,630	2,353	0.02	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			30 September/ September 30, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	37,857	35,408	0.07	0.07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	71,871	87,829	0.14	0.17
Jumlah/ Total	109,729	123,237	0.21	0.24
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment in Value	--	(11,005)	--	(0.02)
Jumlah - Neto/ Total - Net	109,729	112,232	0.21	0.22
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	448,330	447,954	0.88	0.86
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
LMIR Trust	1,748,045	2,064,793	3.41	3.96
PT Sahid Cikarang International	106,714	106,747	0.20	0.20
PT TTL Residences	71,704	72,866	0.14	0.14
PT Citra Sehat Tulungagung	11,242	11,300	0.02	0.02
PT Hyundai Inti Development	10,000	10,373	0.02	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp9.000)/ Others (below Rp9,000 each)	9,190	9,190	0.02	0.02
Jumlah/ Total	1,956,894	2,275,269	3.81	4.36
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Township Development Infrastructure Investment Funds USD	1,859,657	1,859,657	3.64	3.57
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ Township Development Infrastructure Investment Funds IDR	141,226	140,203	0.28	0.27
Jumlah/ Total	2,000,883	1,999,860	3.92	3.84
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	30 September/ September 30, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Multipolar Tbk	6,593	--	0.02	--
PT Yogya Central Terpadu	7,202	4,308	0.02	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)/ Others (below Rp4,000 each)	4,372	3,281	0.01	0.01
Jumlah/ Total	18,168	7,588	0.06	0.03
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities				
PT Yogya Central Terpadu	196,844	229,996	0.64	0.78
PT Puri Bintang Terang	79,259	110,321	0.26	0.37
PT Rekreasi Pantai Terpadu	--	75,813	--	0.26
PT Grahaputra Mandiriharisma	3,722	5,972	0.01	0.02
Jumlah/ Total	279,825	422,102	0.91	1.43
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	95,205	102,530	0.31	0.35
Jumlah/ Total	95,205	102,530	0.31	0.35

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			30 September/ September 30, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200)/ Others (below Rp200 each)	228	228	0.00	0.00
Jumlah/ Total	228	228	0.00	0.00
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	6,522	6,244	0.02	0.02
Pendapatan/ Revenue				
	9 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
PT Puri Bintang Terang	12,254	--	0.12	--
PT Mulia Persada Pertiwi	10,704	9,249	0.10	0.08
PT Manunggal Wiratama	7,389	--	0.07	--
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,062	5,423	0.06	0.04
PT Anugrah Prima	5,545	--	0.05	--
PT Kemang Mall Terpadu	4,268	--	0.04	--
PT Griya Inti Sejahtera Insani	3,486	--	0.03	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)/ Others (below Rp2,000 each)	23,044	--	0.22	--
Jumlah/ Total	72,750	14,672	0.69	0.12
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Puri Bintang Terang	62,917	--	1.85	--
PT Yogya Central Terpadu	28,424	--	0.84	--
PT Multipolar Technology Tbk	12,498	--	0.37	--
PT Manunggal Wiratama	5,036	--	0.15	--
PT Lippo General Insurance	5,019	--	0.15	--
PT Kemang Mall Terpadu	4,879	--	0.14	--
PT Anugrah Prima	4,740	--	0.14	--
PT Jaya Integritas	3,601	--	0.11	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) Others (below Rp2,000 each)	20,714	1,111	0.61	0.03
Jumlah/ Total	147,829	1,111	1.40	0.01
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	116,699	56,483	3.43	1.75

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, time deposit and restricted fund</i>
PT Grahaputra Mandiriharisma	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Piutang usaha, penjualan lahan siap bangun / <i>Trade accounts receivable, sales of land lot</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Beban Dibayar Dimuka, Beban Usaha/ <i>Prepayments, Operating Expense</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade accounts payable</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ <i>Procurement of hardware and software</i>
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang deviden dan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Dividend receivable and investment in associate</i>
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Citra Sehat Tulungagung	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / <i>Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot</i>
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Puri Bintang Terang	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee</i>
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee</i>
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee</i>
DINFRA Bowsprit Township Development	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Investasi pada dana investasi infrastruktur/
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key Personnel</i>	Imbalan Kerja/ <i>Employee benefits</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

30 September/September 30, 2022										
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Period	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Period	Dampak Selisih Kurs Periode Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Period	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received Current Period	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment *)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	2,064,794	--	(91,096)	(117,283)	(3,613)	(104,757)	--	1,748,045
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	106,747	--	(33)	--	--	--	--	106,714
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	72,866	--	(1,162)	--	--	--	--	71,704
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,300	--	(58)	--	--	--	--	11,242
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	10,373	--	2,327	--	--	(2,700)	--	10,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			9,190	--	--	--	--	--	--	9,190
Jumlah/ Total			2,275,269	--	(90,022)	(117,283)	(3,613)	(107,457)	--	1,956,894

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2021

Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Additional of Investment **)	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Period	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Period	Dampak Selisih Kurs Periode/ Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Period	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received Current Period	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment *)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	47.29	1,887,862	2,023,007	(50,170)	90,099	1,857	--	(1,887,862)	2,064,794
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	103,717	--	3,030	--	--	--	--	106,747
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	73,956	--	(550)	--	--	(540)	--	72,866
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,300	--	--	--	--	--	--	11,300
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	11,292	--	3,582	--	--	(4,501)	--	10,373
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			9,198	--	(8)	--	--	--	--	9,190
Jumlah/ Total			2,097,325	2,023,007	(44,116)	90,099	1,857	(5,041)	(1,887,862)	2,275,269

*) Pengurangan investasi pada LMIR Trust sebesar Rp1.887.862 sehubungan kombinasi bisnis bertahap pada tanggal 22 Januari 2021 (Catatan 1.c)

***) Penambahan investasi pada asosiasi pada LMIR Trust sebesar Rp2.023.007 sehubungan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak, sehingga investasi pada LMIR Trust dicatat pada investasi pada entitas asosiasi (Catatan1.c)

*) Deduction of investment in LMIR Trust amounting to Rp1,887,862 due to a business combination in stages on January 22, 2021 (Note 1.c)

***) Additional investment in associates in LMIR Trust amounted to Rp2,023,007 in connection with the loss of control a subsidiary, therefore investment in LMIR Trust is recorded as investment in associates (Note1.c)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)

LMIR Trust merupakan entitas asosiasi dari Bridgewater Indonesia Ltd. (BWI) dan LMIR Trust Management, entitas anak, dengan jumlah kepemilikan keduanya sebesar 32,32%. Nilai investasi per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.887.862.

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi tambahan kepemilikan LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak, Bridgewater International Ltd. dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Atas akuisisi ini kepemilikan Grup meningkat dari 32,32% menjadi 58,35%, sehingga LMIR Trust dikonsolidasi (Catatan 1.c).

Kemudian, pada tanggal 30 Nopember 2021, Bridgewater International Ltd, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit LMIR Trust sebanyak 874.912.770.

Sebagai akibat dari pelepasan tersebut, BWI kehilangan pengendalian atas LMIR Trust. Atas hilangnya pengendalian atas LMIR Trust, laporan keuangan LMIR Trust tidak dikonsolidasi oleh Grup. Kemudian nilai investasi saat hilangnya pengendalian diukur pada nilai wajar. Selisih nilai investasi sebelum dan sesudah hilangnya pengendalian sebesar Rp2.023.007 dicatat sebagai entitas asosiasi.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 September/ September 30, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Jumlah Agregat Aset Lancar	7,268,568	6,943,132	<i>Total Agregate of Current Assets</i>
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	20,457,219	18,112,802	<i>Total Agregate of Non-Current Assets</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	3,218,087	4,187,880	<i>Total Agregate of Current Liabilities</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	17,876,059	14,486,379	<i>Total Agregate of Non-Current Liabilities</i>
	<u>9 Bulan/Months</u>		
	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	857,220	266,998	<i>Total Agregate of Net Revenues for the Period</i>
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak Periode Berjalan	(249,422)	(135,638)	<i>Total Agregate of Loss After Tax for the Period</i>
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(496,119)	(135,638)	<i>Total Agregate of Comprehensive Loss for the Period</i>

Harga publikasian unit LMIR Trust pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing SGD0.036 dan SGD0.054.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)

LMIR Trust is an associate of Bridgewater International Ltd. (BWI) and LMIR Trust Management, the subsidiaries, with total ownership from the two subsidiaries amounted to 32.32%. As of December 31, 2020, the investment value amounted to Rp1,887,862.

On January 22, 2021, Group acquired additional ownership in LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries, Bridgewater International Ltd. and LMIR Trust Management with acquisition cost of Rp2,222,191. Upon the acquisition Group's ownership has increased from 32.32% to 58.35% resulting LMIR Trust being consolidated (Note 1.c).

On November 30, 2021, Bridgewater International Ltd, a subsidiary, disposed units in LMIR Trust amounted to 874,912,770.

As a result of the disposal, BWI loss of control on LMIR Trust. Upon the loss of control on LMIR Trust, the financial statement of LMIR Trust is not consolidated by the Group. Then the value of the investment at the loss of control is measured at fair value. The difference in investment value before and after the loss of control amounting to Rp2,023,007 is recorded as an associate.

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

The quoted market price of LMIR Trust units as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to SGD0.036 and SGD0.054, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	b. Investment in Infrastructure Investment Funds
Dana Investasi Infrastruktur USD	1,859,657	1,859,657	<i>Infrastructure Investment Funds USD</i>
Dana Investasi Infrastruktur IDR	141,226	140,203	<i>Infrastructure Investment Funds IDR</i>
Jumlah	2,000,883	1,999,860	Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD masing-masing sebanyak 218.741.116 unit pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

LC juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development IDR masing-masing sebanyak 146.035.185 unit pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

LC also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development IDR of 146,035,185 units as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Nilai wajar investasi DINFRA diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh PT Ernst & Young Indonesia tanggal 9 Maret 2021. Pendekatan yang digunakan oleh Penilai adalah pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto.

The investment fair value of DINFRA was measured based on the valuation report of PT Ernst & Young Indonesia dated March 9, 2021. The approach used by the appraiser is income approach with discounted cashflow.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan nilai wajar investasi DINFRA Bowsprit Township Development USD.

On September 30, 2022 and December 31, 2021 there is no changes on investment fair value of DINFRA Bowsprit Township Development USD.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2022				30 September/ September 30, Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	57,896	--		20,384	78,280	<i>Land</i>
Bangunan	1,012,582	--	--	41,525	1,054,107	<i>Building</i>
Jumlah Biaya Perolehan	1,070,478	--	--	61,909	1,132,387	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	174,404	23,916	--	(3,830)	194,490	<i>Building</i>
Nilai Tercatat	896,074	(23,916)	--	65,739	937,897	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2021					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	69,352	1,162,986	1,274,039	99,597	57,896	Land
Bangunan	1,174,039	14,314,512	16,734,578	2,258,609	1,012,582	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,243,391	15,477,498	18,008,617	2,358,206	1,070,478	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	159,652	969,788	955,036	--	174,404	Building
Nilai Tercatat	1,083,739				896,074	Carrying Value

Penambahan biaya perolehan properti investasi sebesar Rp15.469.057, merupakan dampak konsolidasi LMIR Trust pada tahun 2021 (Catatan 1.c).

Additional cost of acquisitions of investment properties amounted to Rp15,469,057 was the impact of LMIR Trust's consolidation in 2021 (Note 1.c).

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp17.982.888 dan Rp948.842, merupakan dampak dekonsolidasi LMIR Trust pada tahun 2021 (Catatan 1.c dan 10).

Deduction cost of acquisitions and accumulated depreciation of investment properties amounted to Rp17,982,888 and Rp948,842, was the impact of LMIR Trust's deconsolidation in 2021 (Notes 1.c and 10).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Sewa	61,335	1,240,514	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	23,916	985,937	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp23.916 dan Rp552.464.

Depreciation charges that were allocated as cost of revenue for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp23,916 and Rp552,464, respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan masing-masing sebesar Rp61.745 dan Rp2.358.206 (Catatan 6).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 investment properties reclassified from inventories amounting to Rp61,745 and Rp2,358,206, respectively (Note 6).

Pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp2.745.684. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

As of September 30, 2022, the fair value of investment properties amounted to Rp2,745,684. The fair value uses the value stated in Tax Object Selling Value (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of September 30, 2022, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2022				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	654,103	286,145	--	--	940,248
Bangunan, Prasarana dan Renovasi / Building, Infrastructure and Renovations	3,495,427	215,724	--	220,781	3,931,932
Taman dan Interior Parks and Interiors	49,120	1,114	--	(979)	49,255
Lapangan Golf dan Club Hous/ Golf Course and Club House	181,422	1,003	--	--	182,425
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,327	3,647	1,862	401	72,513
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,672,314	165,709	9,585	20,625	1,849,064
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,093,782	119,243	81,833	45,793	3,176,985
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	274,213	16,531	10,512	--	280,232
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,340	--	5	--	3,335
Subjumlah/ Subtotal	9,505,896	809,115	103,797	286,622	10,497,836
Aset dalam Penyelesaian/					
Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,080,020	236,982	3,770	(132,946)	1,180,286
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	326	4,538	--	--	4,864
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	225,546	--	--	(13,949)	211,597
Bangunan/ Building	7,637,194	171,809	316,408	--	7,492,595
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	18,448,982	1,222,445	423,975	139,726	19,387,178
Akumulasi Penyusutan/					
Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,242,469	230,012	--	2,963	1,475,443
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	46,320	1,422	--	(979)	46,764
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	181,422	58	--	--	181,480
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	57,633	2,865	1,721	--	58,777
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,419,707	64,195	7,863	5,743	1,481,782
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,457,511	168,077	17,490	10,305	2,618,403
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	154,515	16,781	9,296	--	161,999
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,725	--	--	--	11,725
Arena Bermain/ Playground Areas	3,320	2	5	--	3,317
Subjumlah/ Subtotal	5,574,622	483,411	36,375	18,033	6,039,690

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2022				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	111,105	18,523	--	(10,503)	119,125
Bangunan/ Building	1,540,016	455,405	36,884	--	1,958,537
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	7,225,743	957,338	73,259	7,529	8,117,351
Penurunan Nilai Aset Tetap	113,828	--	--	--	113,828
Nilai Tercatat	11,109,411				11,155,999
	2021				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	775,358	12,500	--	(133,755)	654,103
Bangunan, Prasarana dan Renovasi / Building, Infrastructure and Renovations	3,330,512	66,995	1,330	99,250	3,495,427
Taman dan Interior Parks and Interiors	49,218	--	98	--	49,120
Lapangan Golf dan Club Hous/ Golf Course and Club House	181,422	--	--	--	181,422
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	70,902	313	885	(3)	70,327
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,617,761	137,190	127,402	44,765	1,672,314
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,856,616	126,662	38,330	148,834	3,093,782
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	277,165	10,189	--	(13,141)	274,213
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,340	--	--	--	3,340
Subjumlah/ Subtotal	9,174,142	353,849	168,045	145,950	9,505,896
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	1,180,450	86,146	--	(186,576)	1,080,020
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	186	1,054	--	(914)	326
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets		--			
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	290,536	19,973	(193)	(85,156)	225,546
Bangunan/ Building	4,273,744	3,363,450	--	--	7,637,194
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	14,919,058	3,824,472	167,852	(126,696)	18,448,982

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2021				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,065,988	177,082	1,169	568	1,242,469
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	46,351	67	98	--	46,320
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	181,422	--	--	--	181,422
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	55,915	2,637	919	--	57,633
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,304,048	165,348	52,386	2,697	1,419,707
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,182,474	233,150	17,829	59,716	2,457,511
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	146,242	8,273	--	--	154,515
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,725	--	--	--	11,725
Arena Bermain/ Playground Areas	3,320	--	--	--	3,320
Subjumlah/ Subtotal	4,997,485	586,557	72,401	62,981	5,574,622
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	131,269	42,817	--	(62,981)	111,105
Bangunan/ Building	945,175	594,841	--	--	1,540,016
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	6,073,929	1,224,215	72,401	--	7,225,743
Penurunan Nilai Aset Tetap	58,028	55,800	--	--	113,828
Nilai Tercatat	8,787,101				11,109,411

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, penambahan aset hak guna masing-masing sebesar Rp171.809 dan Rp3.384.477 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 49).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, addition of right of use asset amounted to Rp171,809 and Rp3,384,477, respectively arising from lease liabilities (Note 49).

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp163.419 (Catatan 6).

As of September 30, 2022, inventory reclassified to property and equipment amounting to Rp163,419 (Note 6).

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp80.073 dan Rp13.772, merupakan dampak dekonsolidasi LMIR Trust pada tahun 2021 (Catatan 1.c dan 10).

Deduction cost of acquisitions and accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp80,073 and Rp13,772 was the impact of LMIR Trust's deconsolidation in 2021 (Notes 1.c and 10).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 30 September 2022, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2022 hingga 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of September 30, 2022, construction in progress has reached 20%-98% and estimated the completion within 2022 until 2024. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp236.982 dan Rp87.200.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	127,456	163,848
Beban Penjualan (Catatan 38)	20,759	24,691
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	809,123	742,889
Jumlah	957,338	931,427

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 23).

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2022	2021
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	107,567	46,554
Akumulasi Penyusutan	36,375	23,698
Nilai Tercatat Neto	71,191	22,856
Harga Jual	60,539	21,193
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 41)	(10,652)	(1,662)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp788.535 dan Rp439.519.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress as of September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp236,982 and Rp87,200, respectively.

Depreciation charges that were allocated are as follows:

Cost of Revenues (Note 37)
Selling Expenses (Note 38)
General and Administrative Expenses (Note 38)
Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain property and equipment is pledged as security for loan obtained by the Group (Note 23).

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Net Carrying Value
Selling Price
**Gain on Disposal of
Property and Equipment (Note 41)**

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp788,535 and Rp439,519, respectively.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on property and equipment is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

13. Goodwill

13. Goodwill

	2022			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 September/ September 30, Rp
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i> <i>Goodwill</i>	705,502	--	--	705,502
Akumulasi Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Impairment</i> Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	550,240			550,240

	2021			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i> <i>Goodwill</i>	705,502			705,502
Akumulasi Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Impairment</i> Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	550,240			550,240

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Share Acquisition in</i>	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ <i>Net Value</i>	
			30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			62,039	62,039
Jumlah - Neto/ Net			550,240	550,240

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2022.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of September 30, 2022.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2022				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	340,287	24,317	--	364,604	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	341,181	24,317	--	365,498	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	209,576	39,493	--	249,069	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	712	--	--	712	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	210,288	39,493	--	249,781	Amortization of Software
Nilai Tercatat	130,893			115,717	Carrying Value
	2021				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	303,611	70,291	33,615	340,287	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	304,505	70,291	33,615	341,181	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	186,369	29,774	6,567	209,576	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	668	44	--	712	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	187,037	29,818	6,567	210,288	Amortization of Software
Nilai Tercatat	117,468			130,893	Carrying Value

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp33.615 dan Rp6.567, merupakan dampak dekonsolidasi LMIR Trust pada tahun 2021 (Catatan 1.c dan 10).

Deduction of acquisitions cost and accumulated depreciation amounted to Rp33,615 and Rp6,567 was the impact of LMIR Trust's deconsolidation in 2021 (Notes 1.c and 10).

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk periode berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current period was recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai dan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The management has assessed adequately and believes that there is no indication of impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

15. Uang Muka

15. Advances

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pembelian Aset Tetap	494,037	501,907	Acquisition of Property and Equipment
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	244,191	284,121	Land Acquisition - Third Parties
Konstruksi	66,177	72,565	Construction
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	66,647	88,826	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	871,052	947,419	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam masing-masing sebesar Rp463.773 dan Rp470.974.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada beberapa lokasi, terutama Desa Kadu Jaya Village dan Karawaci.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek perumahan serta proyek apartemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp463,773 and Rp470,974, respectively.

Advance for land acquisition represent advance for land acquisition in several locations mainly in Kadu Jaya Village and Karawaci.

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction project of residential and apartment.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,240,525	255,772	1,240,525	255,132
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,000,960	277,392	2,000,960	277,392
PT Mulia Sentosa Dinamika	805,396	121,287	803,413	112,456
PT Erabar Realindo	596,821	23,724	596,821	23,724
PT Lippo Cikarang Tbk	528,243	221,208	528,243	221,208
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,337	36,775	7,310
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,223,338	908,661	5,221,355	899,163

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

17. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957	Long-term Other Receivables
Jaminan	23,159	22,080	Deposits
Lain-lain	17,665	21,519	Others
Subjumlah	150,781	153,556	Subtotal
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,196)	(11,500)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	138,585	142,056	Total

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga 7% per tahun.

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of Long-term other receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	11,500	--	Beginning Balance
Penambahan	696	11,500	Addition
Saldo Akhir	12,196	11,500	Total

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for credit loss of other receivables.

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	18,168	7,588	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	470,594	602,853	Suppliers
Jasa Dokter	257,654	261,101	Doctor Fees
Kontraktor	83,712	66,325	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	811,960	930,279	Subtotal - Third Parties
Jumlah	830,128	937,867	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Notes 45.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp88.635 dan Rp199.295.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	6,021	8,182
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	4,144	6,458
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	10,682	16,484
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	67,788	168,171
Jumlah Beban Pajak Final	88,635	199,295

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp88,635 and Rp199,295, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	30 September/September 30, 2022		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	--	308,642	308,642
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	2,097	2,097
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	1,002	(5,254)	(4,252)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	1,002	305,485	306,487

	30 September/September 30, 2021		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	--	510,466	510,466
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	--	--
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	885	(6,375)	(5,490)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	885	504,091	504,976

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,367,071)	(76,447)	Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak dan Asosiasi	596,435	(1,362,218)	Deduct: Gain (Loss) of Subsidiaries and Associates
Rugi Komersial Perusahaan	(1,963,506)	(1,438,665)	Commercial Loss of the Company
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(4,555)	(4,427)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Subjumlah	(4,555)	(4,427)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1,938,935	1,013,354	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(1,288)	(290)	Interest Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak			Tax Expenses
Sumbangan dan Jamuan	14,284	3,913	Donation and Representation
Subjumlah	1,951,932	1,016,977	Subtotal
Taksiran Rugi Kena Pajak Periode Berjalan	(16,129)	(426,115)	Estimated Taxable Loss for Current Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Estimated Current Tax - the Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat
Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021
ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat
selisih antara perhitungan Pajak Penghasilan
Badan 2021 yang tercatat dan yang dilaporkan
dalam SPT tahun 2021.

The Company has reported its Annual Tax
Return (SPT) 2021 to the tax office. There are
no differences between the calculation of
Corporate Income Tax 2021 recorded and
reported in SPT year 2021.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
Grup adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax
payable of the Group is as follows:

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	1,275,254	916,304	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	310,739	510,466	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(176,223)	(279,297)	84034049273 *edit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	134,515	231,169	Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A - Periode Berjalan	(31,240)	--	Prepaid Income Tax Article 28.A - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	2,302	--	Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	136,817	231,169	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	136,817	231,169	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A Entitas Anak	(31,240)	--	Prepaid Income Tax Article 28.A - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian rugi konsolidasian
interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif
pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's
tax expense and the multiplication of
the interim consolidated loss before income tax
with the prevailing tax rate is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,367,071)	(76,447)	Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	596,435	(1,362,218)	Deduct: Gain (Loss) of Subsidiaries and Associates before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(1,963,506)	(1,438,665)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(431,971)	(287,733)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate Revenue and expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	426,566	202,671	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	(283)	(58)	Donation and Representation
Rugi fiskal periode berjalan	3,143	783	Fiscal loss for the period
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	3,548	85,223	Total Tax Expense of the Company
	1,002	885	
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(5,254)	(6,375)	Deferred Tax
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	310,739	510,466	Current Tax and Previous Period Correction
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	305,485	504,091	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	306,487	504,976	Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(16,508)	(1,002)	--	(17,510)
	(13,470)	(1,002)	--	(14,472)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(46,088)	(2,086)	(3,727)	(51,901)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(59,558)	(3,088)	(3,727)	(66,373)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	91,783	7,340	(14,665)	84,458
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(17,662)	1,154	--	(16,508)
	(14,624)	1,154	--	(13,470)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(49,655)	3,850	(283)	(46,088)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(64,279)	5,004	(283)	(59,558)
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	140,185	(51,601)	3,199	91,783

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 28.A*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ Total

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
Pasal/ *Article 4 (2)*
Pasal/ *Article 28.a*
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ Total

Pada tanggal 5 Juli 2022 PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/407/20/024/22 untuk pajak pertambahan nilai Desember 2020 sebesar Rp90.547. Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak pertambahan nilai sebesar Rp341.000 (dalam rupiah penuh), sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak menjadi sebesar Rp90.546. Pada tanggal 20 Juli 2022, kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima seluruhnya.

Pada tanggal 16 Juni 2022 PT Gunung Halimun Elok, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0000002/407/20/453/22 untuk pajak pertambahan nilai bulan Desember 2020 sebesar Rp51.835.

Pada 28 Maret 2022, PT Medika Sarana Traliansia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 dengan jumlah sebesar Rp3.355. Pada tanggal 20 Juli 2022, kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima seluruhnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Prepaid Taxes

30 September/September 30, 2022		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
9,347	277,532	286,879
--	31,240	31,240
11,595	277,877	289,472
20,942	586,648	607,590

31 Desember/December 31, 2021		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
9,317	299,820	309,137
--	24,468	24,468
--	443,305	443,305
9,317	767,593	776,910

On July 5, 2022, PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU), a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/407/20/024/22 for December Value added tax amounted to Rp90,547. The overpayment of tax to be compensated with value added tax payable of Rp341,000 (in full rupiah) thus the remaining tax overpayment amounted to Rp90,546. On July 20, 2022, the overpayment of tax has been fully received.

On June 16, 2012, PT Gunung Halimun Elok, a subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 0000002/407/20/453/22 for December 2020 value added tax amounted to Rp51,835.

On March 28, 2022, PT Medika Sarana Traliansia, a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) as a result of 2020 Corporate Income Tax assessment amounted to Rp3,355. On July 20, 2022, the respective overpayment of tax has been fully received.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 21</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pasal/ <i>Article 26</i>	
Pasal/ <i>Article 29</i>	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	
Jumlah/ Total	

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 21</i>	
Pasal/ <i>Article 22</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pasal/ <i>Article 26</i>	
Pasal/ <i>Article 29</i>	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	
Jumlah/ Total	

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022.

d. Taxes Payable

30 September/September 30, 2022		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
	916	33,868
	14,169	36,958
	108	865
	74	9
	--	136,817
	1,520	32,292
	1,647	8,130
	18,434	248,940
		269,711

31 Desember/December 31, 2021		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
	2,554	39,497
	4,141	38,408
	134	356
	162	969
	--	9
	489	258,013
	--	32,292
	1,592	12,202
	9,072	381,746
		390,477

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

20. Beban Akrua

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	528,193	540,941
Kontraktor & Pemasok	428,124	273,123
Bunga	273,602	331,819
<i>Endowment Care Funds</i>	189,766	171,935
<i>Contract Service</i>	181,946	142,389
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	148,637	197,754
<i>Hedging Premium</i>	67,135	51,200
Denda	62,968	97,933
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	181,863	212,406
Jumlah	2,062,232	2,019,501

Beban akrual beban pokok pendapatan terutama merupakan biaya yang masih harus

20. Accrued Expenses

<i>Cost of Goods Sold</i>
<i>Contractor & Suppliers</i>
<i>Interest</i>
<i>Endowment Care Funds</i>
<i>Contract Service</i>
<i>Estimated Cost for Construction</i>
<i>Hedging Premium</i>
<i>Penalty</i>
<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Total

Accrued cost of goods sold mainly represents accrued on unbilled hospitals cost of goods

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Taksiran biaya untuk pembangunan terutama merupakan taksiran biaya retensi atas penjualan pembangunan rumah hunian dan apartemen.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

Estimated cost for construction represents estimated cost of mainly retention for the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga			Short Term Bank Loans - Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	603,770	275,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	550,000	620,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	500,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	270,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	1,923,770	1,165,000	Subtotal
Cerukan - Pihak Ketiga			Bank Overdraft - Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,048	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1,925,818	1,165,000	Total

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan adendum II pada tanggal 17 Maret 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2023.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 8,50% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 23 Desember 2021 dan kemudian 7,75% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 23 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Company**

Based on Working Capital Credit Agreement No. 22, dated March 19, 2020, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., a Notary in Jakarta, which has been amended recently based on amendment II dated March 17, 2022, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears an interest rate of 8.5% per annum and will mature on March 18, 2023.

This facility has been granted interest rate adjustment to 8.50% per annum effective on December 23, 2021 and subsequently 7.75% per annum effective on May 23, 2022.

This facility is secured by 15 parcel land of the Company located in Kelapa Dua Sub-district, Tangerang District with an area of 201,397 sqm (Note 6).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp550.000 dan Rp250.000.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 21 Januari 2022 berdasarkan addendum VII, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 21 Januari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan deviden lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 100%
 - *Debt Security Coverage Ratio* minimal 125%
 - *Debt Ratio* (diluar utang pemegang saham) / *equity* maksimal 30%

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2 times.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratio restriction as required.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp550,000 and Rp250,000, respectively.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Deed Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, which was amended on January 21, 2022, based on addendum VII GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp150,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and mature on January 21, 2023.

This loan is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.
- Maintain the financial conditions as follows:
 - *Current Ratio* at minimum 100%
 - *Debt Security Coverage Ratio* at minimum 125%
 - *Debt Ratio* (Excluding shareholder's loan) / *Equity* at maximum 30%

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, GMTD has complied with the covenants as required.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp23.770 dan Rp25.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.MKS/0011/KSB/2022 tanggal 23 September 2022, GMTD memperoleh fasilitas Pinjaman *Non Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp30.000 dan dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 0,75% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Gadai No.WCO.MKS/0012/GADAI/2022, pinjaman ini dijamin dengan Gadai Deposito sebesar Rp30.000 atas nama GMTD.

Selama periode fasilitas pinjaman, Gadai Deposito tidak dapat diubah dan/atau dibatalkan kecuali untuk perpanjangan masalah dan tidak dapat ditarik kembali dan/atau dicairkan.

Pada tanggal 30 September 2022, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp30.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman ini kemudian di adendum pada tanggal 1 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan surat No.203/IKP/CBTI/XII/21 tanggal 26 Desember 2021, pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7% efektif per tanggal 1 Januari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp23,770 and Rp25,000, respectively.

Based on Deed Credit Agreement No. WCO.MKS/0011/KSB/2022, dated September 23, 2022, GMTD obtained Non Revolving Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp30,000 and bears interest rate of time deposit plus 0.75% (*floating*) and will mature on September 23, 2023.

Based on Pawn Agreement No. WCO.MKS/0012/GADAI/2022, this loan is secured by a Pawn Deposit of GMTD amounted to Rp30,000.

During the loan facility period, the Pawn Deposit can not be revised and/or canceled except to extend the maturity as well as can not be withdrawn and/or disbursed.

As of September 30, 2022, GMTD has complied with restrictions as required.

The outstanding balance of this loan facility as of September 30, 2022 amounted to Rp30,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, the LC, a subsidiary obtained Fixed Loan Direct Credit – *on Revolving Basis* from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum and has matured on June 30, 2022. Then, this loan facility was amended on June 30, 2022 and will mature on June 30, 2023.

Based on letter No.203/IKP/CBTI/XII/21 dated December 26, 2021, the facility has been granted with interest rate adjustment to 7% effectively on January 1, 2022.

This loan is secured by :

- a parcel of land with an area of 38,901 sqm,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak, dan
- sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,5 kali;
- *Debt to equity* maksimum 2,7 kali;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, LC telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp450.000 dan Rp500.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 16 Pebruari 2021 yang dibuat di hadapan Veronica Nataatmadja, S.H., Notaris di Jakarta, SIH memperoleh dua fasilitas Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon sebesar Rp50.000, suku bunga sebesar 8% per tahun, dan jatuh tempo pada bulan Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang milik SIH kecuali piutang dari BPJS dengan nilai setinggginginya sebesar Rp50.000.
- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp200.000, suku bunga 8% per tahun, dan jatuh tempo pada bulan Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah seluas 3.554 m² dengan SHGB No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak dan 4 (empat) bidang tanah seluas 9.476 m² dengan SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary, and
- a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the HGB No. 2014 registered under the name PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

During the loan facility period, LC is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.5 times;
- *Debt to equity* maximum 2.7 times;
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1.5 times.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, LC has complied with the financial ratios restriction as required.

The outstanding balance of this loan facility as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted Rp450,000 and Rp500,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Loan Agreement No. 33 dated February 16, 2021 which was made in the presence of Veronica Nataatmadja, S.H., a Notary in Jakarta, SIH obtained two loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- *Special Transaction Loan facility with plafond of Rp50,000, interest rate of 8% per annum and will mature in May 2022. This facility is secured by the receivables of SIH excluded BPJS with the highest value of Rp50,000.*
- *Fixed loan facility with plafond of Rp200,000, interest rate of 8% per annum, and will mature in May 2022. This facility is secured by 1(one) plot of land with an area of 3,554 sqm with SHGB No.1139/Duren Sawit, registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary and 4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm with SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp120.000. Pada Januari 2022, utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2022, yang merupakan Perubahan Ke-5 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp400.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah seluas 3.554 m² dengan SHGB No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak dan 4 (empat) bidang tanah seluas 9.476 m² dengan SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 12).
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp200.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2023.
- Fasilitas pinjaman anjak piutang dengan plafon sebesar Rp10.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang milik SIH kecuali BPJS Kesehatan dengan nilai setinggi-tingginya Rp10.000 (Catatan 4).
- Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik – iB dengan plafon sebesar Rp150.000, suku bunga 6,5% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan daftar peralatan medis yang dibiayai dengan nilai setinggi-tingginya Rp150.000 (Catatan 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, SIH harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimal sebesar 3x (tiga kali)
- b. *Current ratio* minimal sebesar 1x (satu kali)
- c. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2x (dua kali)
- d. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,1x (satu koma satu kali)
- e. Rasio pembayaran deviden maksimum adalah 50% dari *net profit after tax*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The balances of this loan facility on December 31, 2021 amounting Rp120,000. In January 2022, the loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid.

On September 8, 2022 which is the 5th Amendment of the Credit Agreement No. 081/CB/JKT/2019 dated May 8, 2019, SIH obtained credit facilities as follows:

- Fixed loan facility with plafond of Rp400,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on May 8, 2023. This facility is secured by 1(one) plot of land with an area of 3,554 sqm with SHGB No.1139/Duren Sawit, registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary and 4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm with SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 12).
- Overdraft loan facility with plafond of Rp200,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on May 8, 2023.
- Factoring loan facility with plafond of Rp10,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on May 8, 2023. This facility is secured by list of the SIH's receivables exclude BPJS Health with the highest value of Rp10,000 (Note 4).
- Financing facility Ijarah Muntahiya Bit Tamlik – iB with plafond of Rp150,000, interest rate of 6.5% per annum, and will mature on May 8, 2023. This facility is secured by SIH's list of medical equipment with the highest value of Rp150,000 (Note 12).

Upon these facilities, SIH required to maintain financial ratio as follows:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimum 3x (three times)
- b. *Current ratio* minimum 1x (one time)
- c. *Gearing ratio* maximum 2x (two times)
- d. *Debt service coverage ratio* minimum 1.1x (one point one times)
- e. Maximum dividend payout ratio is 50% of net profit after tax.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas fasilitas pinjaman ini, SIH tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan di bawah ini:

- a. Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik SIH baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan SIH kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban SIH membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang usaha SIH.

Pada tanggal 30 September 2022, SIH telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada 30 September 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp100.000.

Pada 30 September 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp2.048.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/326/N/CG4 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk sebesar maksimum Rp500.000 dan dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 1% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Gadai No. GD/22/327/CG4 dan No. GD/22/328/CG4, Pinjaman ini dijamin dengan Gadai Deposito sebesar 100% yang ditempatkan secara proporsional pada setiap transaksi/penarikan atas nama PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak (Catatan 8).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak boleh membuat atau memperbolehkan dibuatnya jaminan, apapun terkait jaminan;
- Tidak boleh mengalihkan kepada pihak manapun selain Bank, atau kepentingan dalam jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Upon these facilities, SIH is not allowed to take the following actions:

- a. Selling or renting/handing over the use of all or part of the assets of SIH in the form of movable or immovable goods*
- b. Collaterize in any way the assets of SIH to other parties*
- c. Entering into agreements that may result in the obligation for SIH to pay to other parties*
- d. Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the business activities of SIH.*

As of September 30, 2022, SIH has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of September 30, 2022, the outstanding balance of the fixed loan facilities are amounted to Rp100,000.

As of September 30, 2022, the outstanding balance of the overdraft facilities are amounted to Rp2,048.

PT Bank Permata Tbk

The Company

*Based on the banking facility Agreement No. KK/22/326/N/CG4 dated May 27, 2022, the Company obtained Fixed Revolving Loan from PT Bank Permata Tbk with maximum credit of Rp500,000 and bears interest rate of time deposit plus 1% (*floating*) and will mature on May 27, 2023.*

Based on Pawn Agreement No. GD/22/327/CG4 and No. GD/22/328/CG4 This loan is secured by a 100% Pawn Deposit which is placed proportionally on each transaction/withdrawal of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries (Note 8).

During the loan facility period, the Company is required to comply the following requirements:

- Should not make or allow any guarantees to be made, whatsoever related to warranties;*
- Should not transfer to any party other than the Bank, or interest in collateral without written approval from the Bank;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Tidak boleh menandatangani atau memberikan surat kuasa apapun tanpa persetujuan tertulis dari Bank.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp500.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 18 (34) tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2023.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 17 (44) tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2023.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang seluas 22.116 m² (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,0 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,7 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp270.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- *Should not sign or provide any power of attorney without written approval from the Bank.*

As of September 30, 2022, the Company has complied with restrictions as required.

The outstanding balance of this loan facility as of September 30, 2022 amounted to Rp500,000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- *Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 18 (34) dated June 10, 2022, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp250,000. This facility bears an interest of 7.5% per annum and has maturity date on June 12, 2023.*
- *Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 17 (44) dated June 10, 2022, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest of 7,5% per annum and has maturity date on June 12, 2023.*

These facilities are secured by three parcels of land located at Curug Sub-district, Tangerang District with an area of 22,116 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 2.7 times.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratios restriction as required.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances for these facilities amounted to Rp270,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

22. Liabilitas Keuangan

22. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605	Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Utang Titipan	69,935	62,277	Unidentified Payments
Kontraktor	36,022	35,652	Contractors
Utang Alih Hak	5,838	42,076	Transfer of Tittles Payables
Pengembalian Uang Muka Pelanggan (Catatan 43.e)	--	318,815	Refund for Customer Deposit (Note 43.e)
Utang Lain-lain	409	912	Other Payables
Jumlah	265,809	613,337	Total

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Payable to non-controlling entities represents non interest-bearing other payables and without maturity date.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Transfer of tittles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

Pengembalian uang muka pelanggan merupakan penyelesaian perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti rumah sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah (Catatan 43.e). Pada bulan Juni 2022, PT Saputra Karya, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajibannya.

Refund of customer deposits represents termination of sale, purchase, build and swap agreements for land and hospital properties located in Gubeng, Surabaya between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah (Note 43.e). In June 2022, PT Saputra Karya, a subsidiary, has fully paid its obligations.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya terutama merupakan penerimaan uang jaminan dari pelanggan untuk pembayaran sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Other non-current financial liabilities mainly represents customer's guarantees deposit from tenants for rental building and environmental maintenance.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp324.135 dan Rp366.127.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of customer guarantee amounting to Rp324,135 and Rp366,127, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400,000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,000	100,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10,176	22,267	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5,556	34,174	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	2,832	8,837	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	406,040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	11,940	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	608,565	583,258	Total
Bagian Jangka Pendek	(176,337)	(186,633)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	432,228	396,625	Non-current portion

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H. Notaris di Bekasi, LC memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga tetap 6,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 41.667 m² dengan HGB No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) Nomor 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021.

LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,0 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2022 LC telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp400.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 14 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, SH., Notaris di Jakarta,

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 18 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounting to Rp500,000 with a fixed interest rate of 6.95% per annum and will mature on April 8, 2026.

This loan is secured by a parcel of land with an area of 41,667 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 3159/Cibatu registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6). Secured loan recorded in Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) Number 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated December 15, 2021.

LC is required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio* minimal 1.0 (one) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2.7 (two point seven) times;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

As of September 30, 2022 LC has complied with the restrictions as required.

As of September 30, 2022, the outstanding balance of this facility is Rp400,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Agreement No. 12, dated June 14, 2021, made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, SH., a Notary in Jakarta,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp190.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juni 2026.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 8% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 23 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp190.000 dan Rp100.000.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan coverage ratio 125%.
- Gearing ratio maksimum 9 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

the Company obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp190,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum and mature on June 13, 2026.

This facility has been granted interest rate reduction to 8% per annum effective on May 23, 2022.

This facility is secured by 15 parcels of land owned by the Company located in Kelapa Dua Sub-district, Tangerang District with an area of 201,397 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 times.

As of September 30, 2022, the Company has complied with the financial ratio and covenants as required.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp190,000 and Rp100,000 respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained Term Installment Credit facility with maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility is used to funding KPR of Group's property. This loan will mature on April 18, 2023.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 9 times.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp25.687 dan Rp38.470 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.609 dan Rp13.420.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp7.658 dan Rp22.267.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Executing Multifinance* No. 15 tanggal 17 Mei 2022, ASF, memperoleh fasilitas Kredit *Non Revolving* sebesar maksimum Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2029. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Non Performing Financing (NPF Net)* tidak boleh melebihi 5% dari total pembiayaan.
- Gearing ratio maksimum 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF sebesar Rp2.543 pada tanggal 30 September 2022 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp20.

Pada tanggal 30 September 2022 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp2.518.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 10,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp25,687 and Rp38,470 as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp14,609 and Rp13,420, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp7,658 and Rp22,267, respectively.

Based on Executing Multifinance Credit Agreement Deed No. 15 dated May 17, 2022, ASF, obtained Non Revolving Credit facility with maximum credit limit of Rp50,000 with an interest rate of 11% per and will mature on August 19, 2029. This facility is used to finance KPR of Group's property.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios as follows:

- *Non Performing Financing (NPF Net) shall not exceed 5% of the total credit.*
- *Gearing Ratio at a maximum 10 times.*

As of September 30, 2022, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp2,543 as of September 30, 2022 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 amounting to Rp20.

As of September 30, 2022 the outstanding balance of this facility amounted to Rp2,518.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp100,000, bears an interest rate of 10.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp28.453 dan Rp39.395 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.354 dan Rp16.460.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp5.556 dan Rp23.835.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2023. Pinjaman dijamin dengan peralatan medis milik SIH dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp10.339.

Pembayaran utang bank pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.339 dan Rp3.240.

Pada Pebruari 2022, utang bank kepada PT Bank KEB Hana Indonesia telah dilunasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

years. This facility is used to funding of KPR of Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 6 times.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp28,453 and Rp39,395 as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp18,354 and Rp16,460, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the outstanding balance of this facility amounted to Rp5,556 and Rp23,835, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawah, S.H., a Notary in Jakarta, SIH obtained Investment Loan Facility from PT KEB Hana Indonesia with credit limit of Rp50,000 and bears an interest of 11% per annum and will mature on December 2023. This loan is secured by list of SIH's medical equipment with the maximum value of Rp60,000.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted Rp10,339.

Payment of bank loan for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp10,339 and Rp3,240, respectively.

In February 2022, the bank's debt to PT Bank KEB Hana Indonesia has been fully paid,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

seluruhnya, sehingga persyaratan dan jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo 30 Januari 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 120%.
- *Gearing ratio* maksimum 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp10.623 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.039 dan Rp5.412.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp2.832 dan Rp8.837.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 12 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.kn Notaris di Jakarta, LC memperoleh fasilitas Pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas anak diluar pengadaan tanah dan proyek Meikarta sebesar Rp500.000 dengan suku bunga tetap 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Atas perjanjian tersebut kemudian diadendum melalui surat No. LMC1/3.9/1469A tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

hence terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been released.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 10.5% per annum and will due on January 30, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a coverage ratio of 120%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 10 times.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

This facility is secured by ASF receivables with collateral at least 120% from plafond or Rp10,623 (Note 4).

The payment of this loan for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp6,039 and Rp5,412, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the outstanding balance of this facility amounted to Rp2,832 and Rp8,837, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 18 dated June 12, 2020 which was made in the presence of Efran Yuniarto, S.H., M.kn a Notary in Jakarta, LC obtained Loan Facility purpose for working capital credit for LC and its subsidiaries except of land acquisition and working capital Meikarta project amounting Rp500,000 bears an fixed interest rate of 11% per annum and will mature on June 11, 2025. The agreement was then amended by letter No. LMC1/3.9/1469A dated September 15,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

15 September 2020 dimana maksimum kredit menjadi Rp495.800.

Kemudian melalui surat No.KPS1/2.6/1482 tanggal 15 Desember 2021 suku bunga berubah menjadi 7,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 41.667 m² dengan HGB No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Keputusan Kredit (SKK) Nomor LMC1/3.9/129/R tanggal 12 Mei 2020.

LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,0 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Debt service coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp406.040.

Pada April 2022, utang ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan dan jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal 4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *Term Loan by Demand-B* (PTD-B) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan coverage ratio 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2020 where the maximum credit is Rp495,800.

Then by letter No. KPS1/2.6/1482 dated December 15, 2021 the interest rate changed to 7.5%.

This loan is secured by a parcel of land with an area of 41,667 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 3159/Cibatu registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6). Secured loan recorded in Surat Keputusan Kredit (SKK) Number LMC1/3.9/129/R dated May 12, 2020.

LC is required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio* minimal 1,0 (one) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2,7 (two point seven) times;
- *Debt service coverage* minimum 100%.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp406,040.

In April 2022, this loan has been fully paid, hence terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been released.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1 dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility *Term Loan by Demand-B* (PTD-B) with maximum credit limit of Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- *Receivables* from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- If the *receivables* pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of *receivables* should be tested in quarterly basis.

Upon these facilities, ASF should maintain financial ratio of *Total Debt to Equity* maximum 8 times.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp11.940.

Pada Pebruari 2022, utang ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan dan jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of December 31, 2021, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp11,940.

In February 2022, this loan has been fully paid, hence terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been released.

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tanah dan bangunan	5,925,441	6,212,282	<i>Land and Building</i>
Peralatan Medis			<i>Medical Equipment</i>
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	68,532	92,571	<i>PT Century Tokyo Leasing Indonesia</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	13,599	17,456	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
Jumlah	6,007,572	6,322,309	Total

Liabilitas sewa terdiri dari sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit dan pusat belanja serta peralatan medis (Catatan 12).

Lease liabilities consist of rental for land and building hospital and shopping centre and medical equipments (Note 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Liabilitas sewa -			<i>Lease liabilities -</i>
pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	720,009	877,364	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun	10,234,904	10,772,260	<i>More than 1 year -</i>
Jumlah	10,954,913	11,649,624	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian Bunga	(4,947,342)	(5,327,315)	<i>Less: Interest Portion</i>
Liabilitas Sewa - Neto	6,007,572	6,322,309	<i>Leases Liabilities - Net</i>
Bagian Jangka Pendek	(504,303)	(622,563)	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	5,503,269	5,699,746	Non-current portion

Liabilitas Sewa atas Tanah dan Bangunan

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp279.825 dan Rp422.102 (Catatan 9).

Lease Liabilities for Land and Building

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease.

Lease liabilities to related party as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp279,825 and Rp422,102, respectively (Note 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp255.954 dan Rp197.851.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp438.671 dan Rp424.881 (Catatan 39).

Liabilitas Sewa atas Peralatan Medis

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SIH memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20%-12,65% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp68.532 dan Rp92.571.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SIH memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp13.599 dan Rp17.456.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp255,954 and Rp197,851, respectively.

Interest expenses of lease for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp438,671 and Rp424,881, respectively (Note 39).

Lease Liabilities for Medical Equipment

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, SIH obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with repayment period of 60 months and bear an effective annual rate of 10.20%-12.65% per annum, respectively.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp68,532 and Rp92,571, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, SIH obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bears an interest rate of 11.25% per annum.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp13,599 and Rp17,456, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nominal (2022 : USD822,030,000 dan 2021 : USD837,030,000)	12,533,491	11,943,581	Face Value (2022 : USD822,030,000 and 2021 : USD 837,030,000)
Premium (Discount) - Neto	27,065	31,145	Premium (Discount)- Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(206,082)	(249,091)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	12,354,475	11,725,635	Total
Premium	105,533	98,764	Premium
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(78,468)	(67,619)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	27,065	31,145	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	310,418	312,541	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(104,336)	(63,450)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	206,082	249,091	Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan menerbitkan obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD11,728,969 dan USD4,691,588 (setara dengan Rp178.832 dan Rp66.944) pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, accrued interest expenses amounted to USD11,728,969 and USD4,691,588 (equivalent to Rp178,832 and Rp66,944), respectively.

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada bulan Juli dan Agustus 2022 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD13,000,000 dan USD2,000,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD310,000,000. Selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan sebesar USD3,105,000 (Rp45.399) diakui dalam laba rugi (Catatan 40). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. In July and August, 2022, the bonds with a face value of USD13,000,000 and USD2,000,000, respectively, were partially paid through buyback thus the face value of this bond becomes USD310,000,000. The difference between the face value and the consideration paid amounted to USD3,105,000 (Rp45,399) is recognized in profit or loss (Note 40). These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, accrued interest expenses amounted to USD4,757,639 and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar USD4,757,639 dan USD11,589,410 (setara dengan Rp72.540 dan Rp165.369).

Pada tanggal 18 Pebruari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar USD1,457,986 and USD3,387,674 (setara dengan Rp22.230 dan Rp48.339).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Standard & Poor's, B- dari Fitch dan peringkat B3 dari Moody's.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penghentian kerjasama pemeringkat dengan S&P Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 43.d).

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

USD11,589,410 (equivalent to Rp72,540 and Rp165,369), respectively.

On February 18, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, accrued interest expenses amounted to USD1,457,986 and USD3,387,674 (equivalent to Rp22,230 and Rp48,339), respectively.

These bonds have been rated B- by Standard & Poors's, B- by Fitch and B3 by Moody's.

On October 18, 2021, the Company has terminated the rating contract with S&P Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Group has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 43.d).

26. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Periode	253,747	340,492	Defined Benefits Obligation, end of Period
Nilai Wajar Aset Program	(1,885)	(1,892)	Fair Value Asset Plan
Jumlah	251,862	338,600	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	15,322	47,515	Current Services Cost
Biaya Bunga	7,763	17,197	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	--	(43,571)	
Jumlah	23,085	21,141	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	338,600	355,287	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(1,430)	(15,482)	Liabilities (Assets) Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(12,057)	(58,421)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(96,336)	36,075	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	23,085	21,141	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	251,862	338,600	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Periode	338,600	355,287	at Beginning Period
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(1,430)	(15,482)	Liabilities (Assets) Adjustment
Biaya Jasa Kini	15,322	47,515	Current Services Cost
Biaya Bunga	7,763	17,197	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu	--	(43,571)	Companies Contribution
Pembayaran Imbalan Kerja	(12,057)	(58,421)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Periode	348,198	302,525	Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Period
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Periode	251,862	338,600	Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Period
Kerugian Aktuarial Periode Berjalan	96,336	(36,075)	Actuarial Loss Current Period

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	(118,010)	(81,935)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Gain (Loss)
Periode Berjalan	96,336	(36,075)	Current Period
Saldo Akhir	(21,674)	(118,010)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2022, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp1.618 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp5.435.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on September 30, 2022, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp1,618 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp5,435.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2022, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp1.807 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp6.039.

Decreasing 1% of assumed discount rate on September 30, 2022, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp1,807 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp6,039.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 30 September 2022, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp1.771 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp5.922.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on September 30, 2022, post-employment benefits expense will increase Rp1,771 and post-employment benefits liabilities will increase Rp5,922.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 30 September 2022, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp2.669 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp9.105.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on September 30, 2022, post-employment benefits expense will decrease Rp2,669 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp9,105.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat Diskonto	7.10% - 7.50%	7.10% - 8.00%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00% - 8.00%	7.00% - 8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	10% x TMI-2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 10%	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Periode)	55 - 56	55 - 56	Normal Retirement Age (in Periods)

27. Liabilitas Kontrak

27. Contract Liabilities

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Rumah Toko	3,965,870	2,892,444	Residential Houses and Shophouses
Apartemen	598,363	960,486	Apartments
Lahan Siap Bangun	524,213	475,822	Land Lots
Pusat Belanja	3,244	3,244	Shopping Centers
Jumlah	5,091,690	4,331,996	Total
Bagian Jangka Pendek	(2,078,355)	(3,018,312)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3,013,336	1,313,684	Non-Current Portion

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
100%	4,337,812	3,692,354	100%
50% - 99%	556,439	358,722	50% - 99%
20% - 49%	168,034	228,532	20% - 49%
Di bawah 20%	29,404	52,389	Below 20%
Jumlah	5,091,690	4,331,996	Total

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp249,045 dan Rp221.186.

The significant financing component for the liabilities as of September 30, 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp249,045 and Rp221,186, respectively.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing Rp84.822 dan Rp172.128 (Catatan 36).

Balance significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp84,822 and Rp172,128, respectively (Note 36).

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 43.b)	95,205	102,530	Rental (Notes 9 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	115,282	152,737	Rental
Lain-lain	58,044	58,332	Others
Subjumlah	173,327	211,069	Subtotal
Jumlah	268,532	313,599	Total
Bagian Jangka Pendek	(187,099)	(224,842)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	81,433	88,757	Non-current Portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	30 September/September 30, 2022		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.44	1,944,655
Sierra Corporation	11,259,645,290	15.89	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.40	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	90,100,700	0.13	9,010
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	76,612,500	0.11	7,661
Surya Tatang (Direktur/ Director)	47,456,900	0.07	4,746
Meng Kuan Phua (Direktur/ Director)	9,740,300	0.01	974
Rudy Halim (Direktur/ Director)	8,087,300	0.01	809
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	7,743,400	0.00	774
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	32,561,583,691	45.94	3,256,158
Subjumlah/ Subtotal	70,879,018,369	100.00	7,087,902
Saham Treasuri/ Treasury Stock	19,000,000		1,900
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.47	1,944,655
Sierra Corporation	11,259,645,290	15.90	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.41	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	81,881,500	0.12	8,188
Surya Tatang (Direktur/ Director)	47,456,900	0.07	4,746
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	32,811,900	0.05	3,281
Rudy Halim (Direktur/ Director)	8,087,300	0.01	809
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	4,689,900	0.00	469
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	32,542,499,691	45.97	3,254,250
Subjumlah/ Subtotal	70,795,120,769	100.00	7,079,512
Saham Treasuri/ Treasury Stock	102,897,600		10,290
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Saham Beredar	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	70,795,120,769	70,713,245,469	Number of Outstanding Shares - Beginning
Dikurangi: Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	83,897,600	81,875,300	Deduct: Management Stock Ownership Program
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,879,018,369	70,795,120,769	Outstanding Shares - Ending

Rincian perolehan kembali saham dan pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury stock are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Laporan ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
2020	401/LK-COS/X/2020 Tanggal 6 Oktober 2020/ Dated October 6, 2020	(140,331,600)	(95,004)
2021	085/LK-COS/V/2021 Tanggal 4 Mei 2021/ Dated May 4, 2021	(115,936,200)	(78,490)
2021	146/LK-COS/IX/2021 Tanggal 1 September 2021/ Dated September 1, 2021	34,060,900	21,391
2022	070/LK-COS/VII/2022 Tanggal 1 Juli 2022/ Dated July 1, 2022	(83,897,600)	(56,799)
Jumlah pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 / Balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021		19,000,000	11,051

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

Tambahan modal disetor – neto pada
 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
 adalah sebagai berikut:

30. Additional Paid in Capital – Net

Additional paid in capital - net as of September
 30, 2022 and December 31, 2021 are as
 follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,448,745	10,461,124
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	988,416	988,416
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	11,454,783	11,467,162

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Penawaran Umum I/ Rights Issue I		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	87,284	87,284
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(11,844)	(11,844)
Subjumlah/ Subtotal	75,440	75,440
Penawaran Umum II/ Rights Issue II		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	485,048	485,048
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(7,443)	(7,443)
Subjumlah/ Subtotal	477,605	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	659,476	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method	91,701	91,701
Penawaran Umum III/ Rights Issue III		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	1,946,492	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(18,495)	(18,495)
Subjumlah/ Subtotal	1,927,997	1,927,997
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	812,000	812,000
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(606)	(606)
Subjumlah/ Subtotal	811,394	811,394
Penawaran Umum IV/ Rights Issue IV		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	6,455,745	6,455,745
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(6,575)	(6,575)
Subjumlah/ Subtotal	6,449,170	6,449,170

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Catatan 1.b.)
Management Stock Ownership Program (MSOP) (Note 1.b.)
Subjumlah/ Subtotal
Jumlah Agio Saham - Neto/ Total Paid in Capital Excess of Par - Net

30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
(44,038)	(31,659)
(44,038)	(31,659)
10,448,745	10,461,124

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 30 September 2022 menjadi sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa.

On July 1, 2022, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 83,897,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of September 30, 2022 become 70,879,018,369 common shares.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 81.875.300 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa.

On May 4, 2021, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 81,875,300 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2021 amounted to 70,795,120,769 ordinary shares.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

On October 6, 2020, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2020 amounted to 70,713,245,469 ordinary shares.

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham (Catatan 1.b).

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

On May 31, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
Transaction Before Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences Value

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
Transaction from Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Mal Puri
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Jumlah - Neto/ Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control Net

**30 September/
September 30,
2022
Rp**

	323
	<u>(5,000)</u>
	<u>(4,677)</u>
	275,837
	<u>(85,174)</u>
	190,663
	<u>(84,028)</u>
	<u>106,635</u>
	69,228
	<u>(265,747)</u>
	<u>(196,519)</u>
	199,315
	<u>(39,638)</u>
	159,677
	<u>(45,581)</u>
	<u>114,096</u>
	(2,531,119)
	<u>3,500,000</u>
	<u>968,881</u>
	<u>988,416</u>

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(1,315,401)	(928,971)
Aset Neto yang Diperoleh	958,015	773,048
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	<u>(21,106)</u>	<u>(21,106)</u>
Subjumlah	<u>(378,492)</u>	<u>(177,029)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	<u>(1,420,979)</u>	<u>(1,420,979)</u>
Subjumlah	<u>2,869,682</u>	<u>2,869,682</u>
Jumlah	<u>2,491,190</u>	<u>2,692,653</u>

31. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest	
Acquisition Cost	
Net Asset Value of Acquired	
Difference from Foreign Currency Translations	
Subtotal	
Shares Disposal to Non-Controlling Interest	
Purchase Consideration	
Net Assets Disposed	
Subtotal	
Total	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2022, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 2,71% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospitals Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp385.171. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp202.339) (Catatan 1.c).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp876 (Catatan 1.c).

Pada tanggal 18 Oktober 2021, PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak mengakuisisi 48,00% kepemilikan saham di PT Lippo Diamond Development (LDD), entitas anak, dari PT Diamond Development Indonesia dengan nilai akuisisi sebesar Rp57.865. Pada saat akuisisi Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar Rp26.445.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

In 2022, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 2.71% shares ownership in PT Siloam International Hospital Tbk with acquisition cost of Rp385,171. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to (Rp202,339) (Note 1.c).

Based on Deed of Declaration of Shareholders' Resolutions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 106 dated January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,206. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% with non-controlling interest amounted to Rp876 (Note 1.c).

On October 18, 2021, PT Megakreasi Cikarang Permai, a susidiary acquired 48.00% shares ownership in PT Lippo Diamond Development (LDD), a subsidiary, from PT Diamond Development Indonesia with acquisition cost of Rp57,865. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transaction with Non-controlling interest amounted to Rp26,445.

32. Komponen Ekuitas Lainnya

32. Other Equity Component

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,133,874	4,133,874	Change Ownership in Subsidiaries
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144	Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	26,315	7,036	Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries
Jumlah	5,257,333	5,238,054	Total

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Pada 2021, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, melakukan pembelian kembali saham biasa yang beredar sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp50.034. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 003/Corsec-SIH/I/2021 tanggal 13 Januari 2021.

Change Ownership in Subsidiaries

In 2021, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary, repurchased of the outstanding ordinary common shares totalling 10,000,000 shares. SIH has reported this buyback to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in its letter No. 003/Corsec-SIH/I/2021 dated January 13, 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, SIH melaksanakan *Management Stock Ownership Program (MSOP)* sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa.

Pada bulan Januari sampai dengan April 2022, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Programme (MESOP)* sebanyak 1.801.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah lembar saham beredar sebelum pemecahan saham adalah sebesar 1.618.543.625 lembar saham biasa.

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I LC.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 29 Juni 2022, PT Mahakaya Abadi, entitas anak, mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp48.679 dan uang muka setoran modal sebesar Rp29.400. Selisih atas aset pengampunan pajak tersebut dicatat pada bagian dari akun komponen ekuitas lainnya sebesar Rp19.279.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

In October until December 2021, SIH exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares.

In January until April 2022, SIH exercised Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) amounted to 1,801,000 shares by using treasury stock, , hence, the outstanding common share before stocksplitted become 1,618,543,625 common shares.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, other equity component of Rp2,017,922 represents the difference of investment in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity with the loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group loss control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922 and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to LC's Limited Public Offering I.

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated June 29, 2022, PT Mahakaya Abadi, a subsidiary, declared asset of inventory amounted to Rp48,679 and advances for subscription of stocks amounted to Rp29,400. Difference between tax amnesty recorded as a part of other equity component amounted to Rp19,279.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

33. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan deviden untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan deviden untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

33. Reserved Fund

Based on Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated June 6, 2022 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2021.

Based on Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 29, 2021 which was made in the presence of Novita Puspitarini, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2020.

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	671,905	614,804
Rugi belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(14,864)	(10,756)
Jumlah	657,041	604,048

Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan rugi yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

34. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized loss on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Note 5).

35. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,750,302	2,657,012
PT Lippo Cikarang Tbk	927,940	1,034,955
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	100,488	104,920
PT Bina Bangun Bersama	154,219	154,223
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(175,371)	(162,190)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	(54,683)	(54,890)
Jumlah	3,702,896	3,734,030

35. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Bina Bangun Bersama
PT Satyagraha Dinamika Unggul
Others (below Rp50,000 each)
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

36. Pendapatan

36. Revenues

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	977,619	725,386	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen	711,636	1,800,124	<i>Apartments</i>
Pengelolaan Kota	411,161	346,393	<i>Town Management</i>
Lahan Siap Bangun	207,161	136,291	<i>Land Lots</i>
<i>Memorial Park</i>	179,359	278,024	<i>Memorial Park</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	139,615	121,723	<i>Water and Sewage Treatment</i>
<i>Asset Enhancements</i>	95,063	52,941	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	68,577	98,962	<i>Others</i>
Subjumlah	2,790,192	3,559,844	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
<i>Pasien Rawat Inap:</i>			<i>Inpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	1,333,621	1,229,761	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,292,689	1,140,354	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	495,580	908,050	<i>Hospitals Facilities</i>
Kamar Rawat Inap	453,186	602,195	<i>Ward Fees</i>
Kamar Operasi	138,857	97,284	<i>Operating Theater</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	154,083	66,361	<i>Administration Fees and Others</i>
<i>Pasien Rawat Jalan:</i>			<i>Outpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	1,874,452	1,876,057	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	955,297	767,531	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	146,299	358,449	<i>Hospitals Facilities</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	87,427	97,460	<i>Administration Fees and Others</i>
Subjumlah	6,931,491	7,143,501	<i>Subtotal</i>
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Parkir	195,987	134,880	<i>Parking</i>
Hotel dan Restoran	187,101	117,524	<i>Hotels and Restaurants</i>
Jasa Manajemen	175,371	55,969	<i>Management Fees</i>
Pusat Belanja	174,404	1,110,472	<i>Shopping Centers</i>
<i>Golf and Club House</i>	59,703	45,880	<i>Golf and Club House</i>
Pembiayaan Kembali	21,959	27,079	<i>Consumer Financing</i>
<i>Food Business</i>	7,296	11,090	<i>Food Business</i>
Lain-lain	592	261	<i>Others</i>
Subjumlah	822,413	1,503,155	<i>Subtotal</i>
Jumlah	10,544,096	12,206,500	Total

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing adalah Rp84.822 dan Rp172.128 (Catatan 27).

Revenues of Group from significant financing contract liabilities that have been recognized for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp84,822 and Rp172,128 respectively (Note 27).

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup.

Asset enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

There are no sales above 10% of net revenues for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

37. Beban Pokok Pendapatan

	9 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartemen	535,704	1,317,500
Rumah Hunian dan Rumah Toko	464,437	270,526
Pengelolaan Kota	312,289	230,492
Lahan Siap Bangun	79,147	59,044
Pengelolaan Air dan Limbah	59,861	58,350
Asset Enhancements	39,116	19,352
Memorial Park	13,850	23,377
Lain-lain	24,032	65,137
Subjumlah	1,528,435	2,043,778
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,296,488	1,126,262
Obat dan Perlengkapan Medis	882,315	1,013,135
Penyusutan (Catatan 12)	84,786	87,089
Biaya Rujukan	43,582	90,252
Lain-lain	74,513	69,100
Departemen Rawat Jalan		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	949,725	816,763
Obat dan Perlengkapan Medis	743,516	714,397
Biaya Rujukan	91,676	179,729
Penyusutan (Catatan 12)	42,670	76,759
Lain-lain	150,468	150,724
Subjumlah - Healthcare	4,359,739	4,324,210
<i>Lifestyle:</i>		
Parkir	124,127	84,235
Hotel dan Restoran	61,003	46,633
Food Business	36,010	28,897
Golf and Club House	17,548	15,536
Jasa Manajemen	7,281	9,564
Pembiayaan Kembali	3,522	11,154
Pusat Belanja	--	970,866
Lain-lain	10	6,443
Subjumlah	249,501	1,173,328
Jumlah	6,137,675	7,541,316

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

38. Beban Usaha

	9 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	183,649	149,440
Iklan dan Pemasaran	166,493	174,976
Listrik dan Air	29,044	19,121
Jasa Manajemen	26,049	20,983
Penyusutan (Catatan 12)	20,759	24,691

37. Cost of Revenues

	9 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartemen	535,704	1,317,500
Rumah Hunian dan Shophouses	464,437	270,526
Town Management	312,289	230,492
Land Lots	79,147	59,044
Water and Sewage Treatment	59,861	58,350
Asset Enhancements	39,116	19,352
Memorial Park	13,850	23,377
Others	24,032	65,137
Subtotal	1,528,435	2,043,778
<i>Healthcare:</i>		
Inpatient Department		
Professional Fees, Salaries and employee allowance	1,296,488	1,126,262
Drugs and Medical Supplies	882,315	1,013,135
Depreciation (Note 12)	84,786	87,089
Referral Fees	43,582	90,252
Others	74,513	69,100
Outpatient Department		
Professional Fees, Salaries and Employee Benefits	949,725	816,763
Drugs and Medical Supplies	743,516	714,397
Referral Fees	91,676	179,729
Depreciation (Note 12)	42,670	76,759
Others	150,468	150,724
Subtotal - Healthcare	4,359,739	4,324,210
<i>Lifestyle:</i>		
Parking	124,127	84,235
Hotels and Restaurants	61,003	46,633
Food Business	36,010	28,897
Golf and Club House	17,548	15,536
Management Fees	7,281	9,564
Consumer Financing	3,522	11,154
Shopping Centers	--	970,866
Others	10	6,443
Subtotal	249,501	1,173,328
Total	6,137,675	7,541,316

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

38. Operating Expenses

	9 Bulan/Months	
	2022 Rp	2021 Rp
<u>Selling Expenses</u>		
Salaries and Employee Benefits	183,649	149,440
Advertising and Marketing	166,493	174,976
Electricity and Water	29,044	19,121
Management Fees	26,049	20,983
Depreciation (Note 12)	20,759	24,691

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	13,206	12,845	Repairs and Maintenance
Beban Kantor	12,039	6,949	Office Expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	36,326	34,676	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	487,565	443,681	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	876,906	931,519	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	809,123	742,889	Depreciation (Note 12)
Sewa	268,673	191,531	Rental
Biaya Kantor	222,701	197,205	Office Expenses
Listrik dan Air	178,457	166,501	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	167,866	179,683	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional	137,160	135,709	Professional Fees
Perijinan	50,959	29,250	Permit & License
Transportasi dan Akomodasi	46,940	42,780	Transportation and Accommodation
Komunikasi	42,555	37,135	Communication
Asuransi	33,453	32,552	Insurance
Pelatihan & Pengembangan	16,769	27,472	Training & Development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	60,141	74,195	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	2,911,703	2,788,421	Subtotal
Jumlah	3,399,268	3,232,102	Total

39. Beban Keuangan - Neto

39. Financial Charges - Net

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Bunga	83,334	55,043	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(673,602)	(975,204)	Bonds
Liabilitas Sewa	(438,671)	(424,881)	Lease Liabilities
Pendanaan Signifikan	(112,681)	(56,610)	Significant Financing
Pinjaman Bank	(89,314)	(282,515)	Bank Loans
Beban Keuangan	(183,183)	(206,050)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(1,414,116)	(1,890,217)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi, pinjaman bank dan liabilitas sewa (Catatan 21, 23, 24, dan 25) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank current accounts, time deposits, restricted funds and current investment in bonds (Notes 3 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bonds, bank loans and lease liabilities (Notes 21, 23, 24, and 25) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments.

40. Penghasilan Lainnya

40. Other Income

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Laba pembelian kembali obligasi	45,399	--	Gain on Bonds
Penghasilan Denda	35,482	27,462	Penalty Income
Laba Kombinasi Bisnis			Gain on Business Combination
Bertahap (Catatan 48)	--	777,640	Achieved in Stages (Note 48)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Kenaikan Nilai Atas Investasi DINFRA Lainnya - Neto	--	208,553	Increase in Fair Value of DINFRA Investment Others - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	84,773	18,560	Total Other Income
	165,654	1,032,215	

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat *negative goodwill* sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah laba kombinasi bisnis bertahap dan *negative goodwill* sebesar Rp777.640 dicatat pada Penghasilan Lainnya (Catatan 1.c).

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous ownership) ownership in LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management, with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a gain from the business combination in stages amounting to Rp846,604. Total loss and negative goodwill from business combination in stages amounted to Rp777,640 is recorded in Other Income (Note 1.c).

41. Beban Lainnya

41. Other Expenses

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Selisih Kurs - Neto	791,321	104,838	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Amortisasi	87,015	150,127	Amortization Expenses
Beban Pajak	50,198	--	Tax Expenses
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	10,652	1,662	Loss on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	7,220	145,253	Impairment Loss of Trade Accounts Receivable
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	696	283	Impairment Loss of Other Accounts Receivable
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	--	6,002	Impairment Loss of Inventories
Corporate Social Responsibility	--	48,617	Impairment Loss in Fair Value of DINFRA Investment
Jumlah Beban Lainnya	947,103	456,783	Total Other Expenses

42. Rugi per Saham Dasar

42. Basic Loss per Share

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic loss per share are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(1,926,812)	(573,297)	Loss for the Periods Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,823,293,026	70,790,960,944	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(27.21)	(8.10)	Loss per Share (Full Rupiah)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

43. Commitments

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp79.141 dan Rp79.591 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp4.778.215 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.215.942 dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.990.153 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp875.389.

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034 and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp79,141 and Rp79,591, respectively.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of September 30, 2022, the outstanding commitments amounted to Rp4,778,215 with commitments not yet realized amounted to Rp1,215,942 and as of December 31, 2021, the outstanding commitments amounted to Rp3,990,153 with commitments not yet realized amounted to Rp875,389.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ <i>Lessee</i>	Pihak yang Menyewakan/ <i>Lessor</i>	Objek Sewa/ <i>Lease Object</i>	Periode Sewa/ <i>Lease Period</i>	Pendapatan Sewa/ <i>Rental Income</i>	
					9 Bulan/Months	
					2022 Rp	2021 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ <i>Several areas of Cyberpark</i>	2015 - 2030	4,680	4,680
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ <i>Several areas of Bellanova Country Mall</i>	2008 - 2033	3,175	2,645
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ <i>Several Areas of Lippo Mall Puri</i>	2014 - 2034	6,062	5,423
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ <i>Several Areas of Lippo Buton</i>	2014 - 2024	2,849	1,923

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building	2021 - 2035	542,432	546,056
2	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah *)	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building	2021 - 2035	--	314,822
3	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building	2021 - 2035	1,457,272	1,467,010
4	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building	2021 - 2035	1,121,445	1,128,938
5	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building	2021 - 2035	516,356	362,629
6	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building	2021 - 2035	590,753	594,700
7	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building	2021 - 2035	563,740	567,507
8	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building	2021 - 2035	375,172	377,679
9	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building	2021 - 2035	99,510	100,175
10	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building	2021 - 2035	120,860	121,668

*) Diakuisisi sejak 27 September 2022/ Acquired on September 27, 2022

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
					2022 Rp	2021 Rp
11	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building	2021 - 2035	177,794	178,982
12	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building	2020 - 2025	104,907	124,230
13	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building	2021 - 2035	6,771	--
14	PT Gramari Prima Nusa	PT Crystal Cakrawala Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Medan/ Siloam Hospital Medan Building	2020 - 2030	89,427	92,996
15	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building	2021 - 2035	5,543	--
16	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building	2021 - 2035	3,293	--
17	PT Trisaka Reksa Waluya	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Bangunan BIMC Nusa Dua/ BIMC Nusa Dua Building	2020 - 2037	26,257	26,710
18	PT Mulia Pratama Cemerlang	PT Rekapastika Asri	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bekasi Timur/ Siloam Hospital Bekasi Timur Building	2020 - 2025	2,856	3,402
19	PT Siloam International Hospitals	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Kantor Pusat PT Siloam International Hospitals/ PT Siloam International Hospitals Head Office Building	2020 - 2024	3,722	5,375
20	PT Siloam International Hospitals	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Siloam Training Center/ Siloam Training Center Building	2022 - 2024	567	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
21	PT Mulia Citra Abadi	PT Yogya Central Terpadu	Beberapa area Lippo Plaza Jogja/ Several Area of Lippo Plaza Jogja	2017 - 2022	7,076	37,503
22	PT Andromeda Sakti	PT Buton Bangun Cipta	Beberapa area Lippo Plaza Buton/ Several Area of Lippo Plaza Buton	2017 - 2047	3,886	12,561
23	PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Puri Bintang Terang	Beberapa area Lippo Plaza Puri/ Several Area of Lippo Plaza Puri	2021 - 2026	63,137	110,321
24	PT Damarindo Perkasa	Iwan Setiadi	Tanah Hypermart Lippo Plaza Jambi/ Land area of Hypermart of Lippo Plaza Jambi	2014-2034	24,513	24,931

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Palembang Paragon dan Siloam Hospitals Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih, dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Palembang Paragon and Siloam Hospitals Medan;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih, and Siloam Hospitals Kupang;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount		Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price Rp	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 30 September/ September 30, 2022		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2021	
		USD	Rp				USD	Rp	USD	Rp
		JPM	19 Februari / February 19, 2020				100,000,000	1.430%	²⁾	15,000 - 17,500
JPM	30 Januari / January 30, 2020	15,700,000	1.500%	¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	226,493	3,453	84,186	1,201
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000	0.590%	¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	322,208	4,913	323,410	4,615
JPM	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.320%	¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	2,042,125	31,136	2,190,760	31,260
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515%	²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	707,427	10,786	369,184	5,268
BNP	19 Februari / February 19, 2020	130,030,000	1.435%	²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	726,829	11,082	1,561,722	22,284
BNP	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.140%	¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	841,295	12,827	646,986	9,232
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.385%	¹⁾	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	1,709,050	26,058	1,846,164	26,343
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.490%	¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(210,307)	(3,207)	(628,063)	(8,962)
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518%	²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	485,221	7,398	451,456	6,442
DBAG	19 Februari / February 19, 2020	75,000,000	1.450%	²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	281,455	4,291	590,409	8,425
DBAG	14 Februari / February 19, 2020	37,000,000	1.700%	¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	438,800	6,690	135,031	1,927
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105%	¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	854,103	13,023	654,968	9,346
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000%	¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	542,803	8,276	608,309	8,680
MS	19 Februari / February 19, 2020	62,000,000	1.500%	²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(107,880)	(1,645)	208,382	2,973
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480%	¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(107,055)	(1,632)	(315,917)	(4,508)
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000%	¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,107,113	16,880	1,254,100	17,895
MS	7 Juli / July 7, 2017	142,030,000	0.520%	²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	636,238	9,701	483,182	6,895
NI	19 Februari / February 19, 2020	50,000,000	1.520%	²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(103,167)	(1,573)	96,808	1,381
NI	14 Februari / February 19, 2020	45,000,000	1.720%	¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	419,847	6,401	(31,034)	(443)
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100%	¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	830,596	12,664	586,595	8,370
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050%	¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	513,450	7,829	576,103	8,219
Jumlah/ Total							12,552,428	191,386	12,264,230	174,998

¹⁾ Beban premium dibayar setiap bulan Januari dan Juli/ Premium will be paid every January and July

²⁾ Beban premium dibayar setiap bulan April dan Oktober/ Premium will be paid every April and October

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit, entitas asosiasi.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru di lokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian, jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit, an associate.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement, if the construction work is not completed on June 28, 2020. First Reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

Pada tanggal 7 Desember 2021 SK dan TPI menandatangani perjanjian penyelesaian. Dimana TPI berhak memperoleh pembayaran sebesar SGD27,000,000 setara Rp281.250 yang merupakan keseluruhan pembayaran bertahap yang dilakukan oleh TPI. Selain itu TPI berhak memperoleh pembayaran bunga atas pembayaran bertahap dari tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan tanggal 27 Juni 2020 sebesar SGD2,688,164.38 setara Rp28.002. SK dan TPI sepakat untuk menyelesaikan secara penuh dan final terhadap setiap dan seluruh gugatan, masalah tuntutan dan/atau sengketa apapun yang timbul kedepannya.

Pada tanggal 7 Desember 2021 SK dan TPI serta sebagai trustee dari First Real Estate Investment Trust (First Reit) menandatangani perjanjian penyelesaian biaya-biaya proyek. Dimana TPI berhak memperoleh pembayaran sebesar SGD918,094.

Pada bulan Juni 2022, SK telah melunasi seluruh kewajibannya (Catatan 22).

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

a settlement on this matter.

On December 7, 2021, SK and TPI signed a settlement agreement. Where TPI is entitled to a payment of SGD27,000,000 equivalents to Rp281,250 which is the entire gradual payment made by TPI. In addition, TPI is entitled to receive interest payments on gradual payments from 28 June 2019 to 27 June 2020 in the amount of SGD2,688,164.38 equivalents to Rp28,002. SK and TPI have agreed to fully and finally settle any and all claims, claims and/or disputes that arise in the future.

On December 7, 2021, SK and TPI as well as the trustee of First Real Estate Investment Trust (First Reit) signed an agreement to settle project costs. Where TPI is entitled to a payment of SGD918,094.

In June 2022, SK has fully paid its all obligations (Note 22).

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No. 45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kesepakatan tertulis para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, perjanjian ini sedang dalam proses pengakhiran kontrak.

Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Kerja Sama Operasi No.003/ADD-V/KSO/MKCD CHI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, disepakati bahwa:

- (a) Lahan kerjasama seluas 51 hektar dipisahkan dari lahan kerjasama dan menjadi bagian milik PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Jumlah tanah sisa kerjasama adalah seluas 37 hektar yang terdiri dari 25 hektar tanah sisa kerja sama operasi dan 12 hektar tanah sisa PT Megakreasi Cikarang Damai.

g. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No.50 tanggal 28 Juli 2020, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp170.000.

Berdasarkan Akad Realisasi Pembiayaan IMBT tanggal 21 Januari 2021, SIH menggunakan fasilitas pembiayaan IMBT berupa pembiayaan kembali syariah alat-alat kesehatan sebagai objek IMBT yang dijual kepada pihak bank dengan nilai tercatat sebesar Rp25.657. Harga jual atas objek IMBT sebesar Rp27.474. Selisih atas nilai tercatat dengan harga jual objek IMBT dicatat sebagai laba pelepasan aset tetap sebesar Rp1.817.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada SIH setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan margin IMBT sebesar 7,8962%.

Selama seluruh kewajiban belum dibayar lunas dan penuh, SIH dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. mengambil langkah untuk membubarkan SIH atau mengambil alih kekayaan atau saham perusahaan lain;
2. menjual atau menyewakan seluruh kekayaan atau aset SIH kecuali dalam rangka menjalankan usaha SIH;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

extended by written agreement of the parties. Until the date of interim consolidated financial statements, this agreement is in the process of terminating of joint operation.

Based addendum to the agreement in accordance with Fifth Addendum Joint Operation Agreement No.003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 dated December 1, 2021. The parties agree that:

- (a) Cooperation land area of 51 hectares will be separate from cooperation land area and belong to PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Total of remaining land is 37 hectares which consist of 25 hectares belong to joint operations and 12 hectares belong to PT Megakreasi Cikarang Damai.

g. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on deed No. 50 dated July 28, 2020, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary, obtained the Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) financing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total facility amounting to Rp170,000.

Based on the IMBT Financing Realization Agreement dated January 21, 2021, SIH uses the IMBT financing facility in the form of sharia refinancing of medical equipment as IMBT objects which are sold to the bank with a carrying amount of Rp25,657. The selling price of the IMBT object is Rp27,474. The difference between the carrying amount and the selling price of the IMBT object was recorded as gain on disposal of property and equipment amounting to Rp1,817.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to SIH after the end of the lease term.

The term of this facility is 60 months with IMBT margin of 7.8962%.

As long as all obligations have not been paid in full and in full, SIH is prohibited from doing the following:

1. take steps to dissolve SIH or take over the assets or shares of another company;
2. sell or lease all assets or SIH assets except in the context of running SIH business;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

3. menjaminkan aset SIH lebih dari 20% dari total aset kepada pihak lain, kecuali menjaminkan kekayaan kepada bank;
4. mengadakan perjanjian yang menambahkan kewajiban membayar SIH kepada pihak ketiga selain untuk menjalankan usaha;
5. menjamin langsung ataupun tidak langsung pihak ketiga. *Endorsement* atas surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran usaha dikecualikan;
6. memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain yang mempengaruhi kemampuan SIH untuk memenuhi kewajiban terhadap bank;
7. mengadakan perubahan sifat atau kegiatan usaha;
8. membagikan deviden saham SIH;
9. melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi, kecuali saham mayoritas tetap dimiliki Perusahaan;
10. membayar tagihan/piutang yang akan diberikan oleh para pemegang saham SIH;
11. membuat investasi material diluar lini bisnis;
12. mengalihkan kewajiban kepada pihak ketiga atau lainnya;
13. memberikan komisi, *fee* atau hadiah kepada karyawan bank atau pihak yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan, yang akan mempengaruhi keputusan karyawan Bank tersebut.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, nilai beban sewa masing-masing sebesar Rp1.790 dan Rp3.163.

Pada Maret 2022, dilakukan pembayaran dipercepat dan fasilitas pembiayaan telah berakhir.

h. Fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak

Pada tanggal 3 November 2021, SIH menandatangani perjanjian No. 01/090-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp70.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

3. *pledge SIH assets more than 20% of total assets to other parties, except pledging assets to banks;*
4. *enter into an agreement that adds the obligation to pay SIH to a third party other than to run a business;*
5. *guarantee directly or indirectly third parties. Endorsements of securities that can be traded for business payment purposes are excluded;*
6. *provide loans/receiving loans from other parties that affect SIH ability to fulfill obligations to the bank;*
7. *make changes to the nature or business activities;*
8. *distribute SIH share dividends;*
9. *perform mergers, consolidations, business separations and acquisitions, except the majority shares are still owned by Company;*
10. *pay bills or receivables that will be given by SIH shareholders;*
11. *make material investments outside the line of business;*
12. *transfer obligations to third or other parties;*
13. *provide commissions, fees or gifts to bank employees or parties who have a special relationship with employees, which will influence the decisions of the Bank's employees.*

For the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021, rental expense amounted to Rp1,790 and Rp3,163, respectively.

On March 2022, has made early payment and financing facility has ended.

h. Financial Facility Wakalah Bil Ujrah and Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary

On November 3, 2021, SIH signed agreement No. 01/090-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp70,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per annum.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 23 Juni 2022, SIH menandatangani addendum perjanjian No. 02/213-1/0741/ADDN dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp50.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Maret 2023. Biaya Ujrah sebesar 5% per tahun.

SIH mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp37.051 dan Rp33.179.

Pada tahun 2022 dan Desember 2021, SIH memperoleh dana talangan (Qardh) masing-masing sebesar Rp37.051 dan Rp33.179. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pembayaran pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp70.230 dan nihil.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp33.179.

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), entitas anak

Pada tanggal 3 November 2021, ATT menandatangani perjanjian No. 01/082-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp120.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 23 Juni 2022 melalui addendum perjanjian No. 02/213-1/0741/ADDN dimana ATT dan BSI menyepakati fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp80.000. Jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Maret 2023 dengan biaya Ujrah sebesar 5% per tahun.

ATT mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada BSI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp46.096 dan Rp29.317.

Pada September 2022 dan Desember 2021, ATT memperoleh dana talangan (Qardh) masing-masing sebesar Rp46.096 dan Rp29.317.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

On June 23, 2022, SIH signed amendment agreement No. 02/213-1/0741/ADDN with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp50,000 with a term of use of the plafond limit until March 31, 2023. Ujrah fee is 5% per annum.

SIH transferred the Collection of BPJS Kesehatan bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) on September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp37,051 and Rp33,179, respectively.

In 2022 and December 2021, SIH obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp37,051 and Rp33,179, respectively. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

Payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp70,230 and nil.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp33,179, respectively.

PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), a subsidiary

On November 3, 2021, ATT signed agreement No. 01/082-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp120,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year. This agreement has been amended on June 23, 2022 through addendum agreement No. 02/213-1/0741/ADDN wherein the ATT and BSI agreed on Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp80,000. The period for using the plafond is until March 31, 2023 with an Ujrah Fee of 5% per annum.

ATT transferred the collection of BPJS Kesehatan bills to BSI on September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp46,096 and Rp29,317, respectively.

In September 2022 and December 2021, ATT obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp46,096 and Rp29,317, respectively. The term

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pembayaran pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp75.413 dan nihil.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp29.317.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021, GPN menandatangani perjanjian No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp20.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2022, dilakukan perpanjangan fasilitas dengan plafon Rp10.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Maret 2023. Biaya Ujrah sebesar 5% per tahun.

GPN mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada BSI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.161.

Pada bulan Desember 2021, GPN memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp2.161. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp2.161. Pada bulan Maret 2022, GPN telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), entitas anak

Pada tanggal 26 Oktober 2021, SMZ menandatangani perjanjian No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp25.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

SMZ mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada BSI pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.017 dan Rp6.394.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

of this facility is 3 months from the date of disbursement.

Payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp75,413 and nil.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp29,317, respectively.

PT Gramari Prima Nusa (GPN), a subsidiary

On October 26, 2021, GPN signed agreement No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp20,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per annum. On June 16, 2022, the facilities has been extend with plafond Rp10,000 with a term of use of the plafond limit until March 31, 2023. Ujrah fee is 5% per annum.

GPN transferred the collection of BPJS Kesehatan bills to BSI on September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to nil and Rp2,161, respectively.

In December 2021, GPN obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp2,161. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp2,161. In March 2022, GPN has fully paid the outstanding balance of this facility.

PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), a subsidiary

On October 26, 2021, SMZ signed agreement No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp25,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per annum.

SMZ transferred the collection of BPJS Kesehatan bills to BSI on June 30, 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp4,017 and Rp6,394, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada bulan Maret 2022 dan Desember 2021, SMZ memperoleh dana talangan (Qardh) masing-masing sebesar Rp4.017 dan Rp6.394. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada bulan Maret dan Juni 2022, SMZ telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Central Asia Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Yansen Dicky Suseno S.H., Notaris di Jakarta, SIH memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp100.000 dan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (*floating*) serta jatuh tempo pada 13 Mei 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah milik PT Aryamedika Teguh Tunggal, entitas anak, dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 09590 yang berlokasi di Kelapa Dua, Tangerang (Catatan 12).

Sampai dengan 30 September 2022, fasilitas ini belum digunakan.

j. Management Stock Ownership Program ("MSOP") sebagai Program Insentif Jangka Panjang

Perusahaan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 57 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengalihan atas sebanyak-banyaknya 306.104.500 saham Perseroan yang dikuasai Perseroan dan dicatat sebagai Saham Treasuri yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa No. 19 tanggal 15 November 2011, sebagai program kepemilikan saham oleh manajemen, melalui mekanisme pemberian insentif berupa saham secara cuma-cuma tanpa hak opsi kepada anggota Direksi dan manajemen senior ("Program Insentif Jangka Panjang 2020 – 2022" atau "Program LTI").

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

In March 2022 and December 31, 2021, SMZ obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp4,017 and Rp6,394, respectively. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

In March dan June 2022, SMZ has fully paid the outstanding balance of this facility.

i. Working Capital Facility PT Bank Central Asia Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

Based on Deed No. 39 dated April 25, 2022, made in the presence of Yansen Dicky Suseno, S.H., a Notary in Jakarta, SIH obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a plafond of Rp100,000 and interest rate of 8% per annum (*floating*), and will mature on May 13, 2023.

The facility is secured by 1 (one) plot of land of PT Aryamedika Teguh Tunggal, a subsidiary, with Right of Building Use (SHGB) No. 09590 located in Kelapa Dua, Tangerang (Note 12).

As of September 30, 2022, this facility is unused.

j. Management Stock Ownership Program ("MSOP") Long Term Incentive Program

The Company

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held in Tangerang on 17 July 2020 which was set forth in Deed No. 56/2020 dated July 17, 2020 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang which approved the Company's plan to make a diversion as many as 306,104,500 shares of the Company's controlled share that was recorded as Treasury Shares derived from the implementation of share buybacks based on the Deed of The Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") Extraordinary No. 19 dated November 15, 2011, as management stock ownership program, by distributing shares without option to Directors and senior managements ("Long Term Incentive Program 2020 – 2022 or LTI Program").

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Alokasi dan pendistribusian Program Insentif Jangka Panjang 2020 – 2022 ini akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap sebagai berikut:

- Program LTI diterbitkan pertama kali dan dikeluarkan tanggal 5 Oktober 2020 dan Perseroan mengalokasikan sekitar 145,000,000 Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.
- Program LTI dikeluarkan pada tanggal 1 April 2021 dan Perseroan mengalokasikan sekitar 115,900,000 Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan lock-up sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan menarik 34.060,900 saham dari salah satu penerima program LTI yang mengundurkan diri. Penarikan ini dilakukan berdasarkan Kondisi Penghentian sebagaimana ditentukan dalam Program LTI.

- Program LTI dikeluarkan pada tanggal 1 Juli 2022 dan Perseroan mengalokasikan sisa dari saham LTI yaitu sekitar 79,300,000 lembar Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan lock-up sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan telah mengeluarkan seluruh 306.104.500 lembar saham dari Saham Treasuri untuk Program LTI Tahap I, Tahap II dan Tahap III. Dengan demikian pelaksanaan Program LTI telah selesai.

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) saham dalam bentuk program MESOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Allocation and distribution of LTI Shares to LTI Program Participants will be carried out in three (3) stages as per follows:

- The LTI program first distributed to Participants on October 5, 2020, and the Company allocated approximately 145,000,000 LTI Shares to LTI Program Participants. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.
- The LTI program will be distributed to Participants no later than September 30, 2021, and the Company allocates approximately 81,104,500 LTI Shares to LTI Program Participants. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

On October 15, 2021, the Company withdrew 34,060,900 shares from one of the LTI participants due to resignation. The withdrawal was exercised based on the Termination Condition as described in LTI Program.

- The LTI program was distributed on July 1, 2022 and the Company allocated the remaining LTI shares amounting to approximately 79,300,000 LTI shares to LTI Program participant. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

As of the issuance date of this financial statement, the Company has allocated all of the 306,104,500 shares from Treasury shares for LTI Program Phase I, Phase II, and Phase III. Hence, the LTI Program has been fully completed.

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 (ten million) shares in MESOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. SIH tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

Pada 30 September 2022, SIH melakukan penyesuaian atas jumlah opsi saham dan harga pelaksanaan MESOP mengikuti rasio pemecahan saham 1:8, sehingga jumlah opsi saham dan harga pelaksanaan MESOP pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. SIH has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

As of September 30, 2022, SIH made adjustments to the number of stock options and MESOP exercise prices following stocksplit ratio of 1:8, so that the number of stock options and MESOP exercise prices as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

<i>Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 30 September/ September 30, 2022 *)</i>				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price (Dalam rupiah penuh/ Amount in Full Rupiah)	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options **)	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 trading days for each period)
625.44	Tahap/ Phase II	22,224,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap II / <i>6 months from the holding period phase II</i>
625.44	Tahap/ Phase III	29,632,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2021</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap III / <i>6 months from the holding period phase III</i>

*) Setelah Stock Split / After Stock Split

***) Harga Pelaksanaan dan Jumlah Opsi Saham Telah Disesuaikan dengan Pemecahan Saham Untuk Saham yang Belum Dibagikan/
Excercise Price and Total Shares Option Have Been Adjusted by Stock Split for Undistributed Shares .

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

<i>Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021</i>				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price (Dalam rupiah penuh/ Amount in Full Rupiah)	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 trading days for each period)
5,003.50	Tahap/ Phase I	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap I / <i>6 months from the holding period phase I</i>
5,003.50	Tahap/ Phase II	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2021</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap II / <i>6 months from the holding period phase II</i>
5,003.50	Tahap/ Phase III	3,704,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap III / <i>6 months from the holding period phase III</i>

Peserta MESOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh SIH dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi SIH.

Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga saham pada pemberian	Rp625.44	Rp5,003.5	<i>Share price on grant date</i>
Harga saham pada bursa efek	Rp1,084	Rp8,675	<i>Share price in stock exchange</i>
Tingkat bunga bebas resiko	4.8606%	4.8606%	<i>Risk free interest rate</i>
Ketidakstabilan harga saham	134%	134%	<i>Stock price instability</i>

Beban kompensasi saham yang diakui oleh SIH adalah sebesar Rp16.386 dan Rp33.702 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

MESOP participants are selected based on certain criteria set by SIH and recommendations from the SIH Nomination and Remuneration Committee.

Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation as of September 30, 2022 and December 31, 2021 was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by SIH are amounted to Rp16,386 and Rp33,702 for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, respectively, recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham adalah sebesar Rp30.101 dan Rp26.673 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The estimated share-based payment reserve are amounted to Rp30,101 and Rp26,673 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, presented under the equity section in the interim consolidated statements of financial position.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya, *memorial park*, pengelolaan kota dan air, serta real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) *Healthcare*, meliputi pelayanan kesehatan.
- (iii) *Lifestyle*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pengelolaan pusat belanja, perhotelan dan restoran, *food business*, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan serta jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021:

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *memorial park*, town management and water sewage treatment, and real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (ii) *Healthcare*, which comprises health services.
- (iii) *Lifestyle*, which comprises, among others, activities in managing shopping center, hotels and restaurants, *food business*, recreation center, transportation and maintenance services, and management services.

The following are Group's operating segment for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 and 2021:

	30 September/September 30, 2022 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Lifestyle</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3,071,706	6,931,491	1,022,685	(481,786)	10,544,096
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(76,921)	(2,007)	(9,707)	--	(88,635)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	2,994,785	6,929,483	1,012,978	(481,786)	10,455,461
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	1,302,932	2,488,362	729,466	(202,974)	4,317,786
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(214,472)	(168,998)	(115,019)	10,923	(487,565)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(1,005,807)	(1,542,740)	(461,499)	98,343	(2,911,703)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	848,009	25,149	4,658	(794,481)	83,334
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(2,238,562)	(43,765)	(11,833)	796,708	(1,497,451)
Beban Lain-lain-Neto/ <i>Other Expenses - Net</i>	(525,857)	(114,419)	(47,412)	(93,762)	(781,449)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi - Neto/ <i>Share in the Profit (Loss) of Associates - Net</i>	(89,965)	(58)	--	--	(90,023)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(1,923,722)	643,532	98,360	(185,243)	(1,367,071)
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(95,597)	(189,742)	(25,399)	--	(310,739)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	665	3,552	34	--	4,252
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit (Loss) for the Period</i>	(2,018,654)	457,342	72,995	(185,243)	(1,673,558)

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2022 (9 Bulan/Months)				
	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to: Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	(2,261,773)	447,208	72,995	(185,243)	(1,926,813)
	243,119	10,134	0	--	253,253
	(2,018,654)	457,342	72,995	(185,243)	(1,673,559)
Belanja Modal/ Capital Expenditures	16,563	1,178,383	1,853	(277,500)	919,299
Penyusutan/ Depreciation	376,955	700,649	115,776	(212,126)	981,254
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	45,798	61,312	12,062	--	119,172

	30 September/September 30, 2022				
	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	31,579,657	9,350,152	5,929,905	309,495	47,169,209
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	1,839,961	11,242	106,714	--	1,957,917
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investments in Infrastructure Investment Fund	1,999,860	--	--	--	1,999,860
Jumlah Aset/ Total Assets	35,419,479	9,361,394	6,036,619	309,495	51,126,987
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	25,083,550	2,568,472	2,695,298	309,495	30,656,815

	30 September/September 30, 2021 (9 Bulan/Months)				
	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	3,639,606	7,143,569	1,894,733	(471,408)	12,206,500
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(175,782)	--	(23,513)	--	(199,295)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	3,463,824	7,143,569	1,871,220	(471,408)	12,007,205
Laba Bruto/ Gross Profit	1,389,641	2,766,352	667,481	(357,585)	4,465,889
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(193,033)	(134,878)	(115,769)	--	(443,681)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(836,370)	(1,622,323)	(478,541)	148,812	(2,788,421)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	801,943	13,419	18,186	(778,506)	55,043
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(2,098,473)	(49,574)	(529,900)	732,687	(1,945,260)
Beban Lain-lain-Neto/ Other Expenses - Net	757,073	(174,465)	(97,197)	90,019	575,431
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi-Neto/ Share in the Profit (Loss) of Associates-Net	4,552	--	--	--	4,552
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(174,666)	798,530	(535,739)	(164,572)	(76,447)
Beban Pajak/ Tax Expense					
Kini/ Current	(105,143)	(246,823)	(158,500)	--	(510,466)
Tangguhan/ Deferred	4,498	991	--	--	5,490
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	(275,311)	552,699	(694,239)	(164,572)	(581,423)

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2021						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset/ Assets							
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	20,590,532	47,411,007	--	--	516,609	--	803,142
Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Other Current Financial Assets</i>	--	4,506,081	--	--	--	--	47,466
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	2,481,480	--	--	--	--	--	35,408
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	254,412	--	--	--	--	2,680
Jumlah Aset/ Total Assets	<u>23,072,012</u>	<u>52,171,500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>516,609</u>	<u>--</u>	<u>888,696</u>
Liabilitas/ Liabilities							
Utang Usaha <i>Trade Accounts Payable</i>	74,866	260,182	--	--	--	--	3,809
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	23,272,970	984,990	--	--	--	--	342,457
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	837,030,000	--	--	--	--	--	11,943,589
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	<u>860,377,836</u>	<u>1,245,172</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,289,855</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	<u>(837,305,824)</u>	<u>50,926,328</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>516,609</u>	<u>--</u>	<u>(11,401,159)</u>

46. Kasus-Kasus Hukum

46. Litigation Cases

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 30 September 2022:

As of September 30, 2022, material litigation cases of Group are as follows:

a. Sebagai Penggugat

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ <i>Still under process to fulfill new civil and/or criminal lawsuit</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandary	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali pada perkara perdata/ <i>Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review in civil case</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ <i>Still under cassation process in Supreme Court</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won in appeal in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

1. PT Lippo Karawaci Tbk

1. PT Lippo Karawaci Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Jason Surya Tanuwidjaya	Pada perkara perdata, masih dalam tahap Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada perkara TUN, Penggugat menang dalam tahap Peninjauan Kembali II (PK kedua) di Mahkamah Agung Republik Indonesia / <i>In civil case, still under Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i> <i>In administrative case, The Plaintiff won the case in 2nd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Pada perkara perdata, Putusan Mahkamah Agung pada tahap Kasasi menolak gugatan Penggugat. Pada Perkara TUN, Penggugat menang pada tahap Peninjauan Kembali II (PK Kedua) di Mahkamah Agung Republik Indonesia / <i>In civil case, the Supreme Court's decision at the Cassation stage rejected the lawsuit from the Plaintiff.</i> <i>In Administrative case, The Plaintiff won the case in 2nd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Tanah seluas 27.658 m ² / Land of 27.658 sqm

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Ruma Bin Yabu	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ <i>Still under Cassation process in Supreme Court</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar</i>	Tanah Seluas/ Land of 56,800 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Lanen Bin Jaedi dan/and Inem Binti Jaedi	Masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Cikarang/ Still under court process in High Court of Cikarang	--	Tanah Seluas/ Land of 4,350 m ² / sqm

**47. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**47. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi					Measured at Fair value through profit or loss
Aset Keuangan Lancar Lainnya	295,715	295,715	290,115	290,115	Other Current Financial Assets
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2,793,481	2,793,481	4,888,494	4,888,494	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,830,284	1,830,284	1,633,466	1,633,466	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,865	44,865	28,490	28,490	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	109,729	109,729	112,232	112,232	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,102,988	2,102,988	1,357,401	1,357,401	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	138,585	138,585	142,056	142,056	Other Non-Current Non-Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	121,375	121,375	130,831	130,831	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	258,189	258,189	200,498	200,498	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	7,695,211	7,695,211	8,783,583	8,783,583	Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individual dan kolektif mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually and collectively to be impaired:

	30 September/September 30, 2022					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
		Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	295,715	295,715
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	2,793,481	2,793,481
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	488,431	595,650	135,626	134,092	964,916	2,318,715
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	132,588	--	--	--	44,865	177,453
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	--	--	--	--	109,729	109,729
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	111,811	--	--	--	2,102,988	2,214,800
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Non-Financial Assets	12,196	--	--	--	138,585	150,781
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Other Current Financial Assets	--	--	--	--	121,375	121,375
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	258,189	258,189
Jumlah/ Total	745,027	595,650	135,626	134,092	6,829,843	8,440,238

	31 Desember/December 31, 2021					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
		Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	290,115	290,115
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	4,888,494	4,888,494
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	481,211	508,007	476,622	208,527	440,310	2,114,677
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	131,892	--	--	--	28,490	160,382
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,005	--	--	--	112,232	123,237
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	103,238	--	--	--	1,357,401	1,460,639
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	--	--	--	--	142,056	142,056

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2021					Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai/ Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired		
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income Other Current Financial Assets	--	--	--	--	130,831	130,831	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	200,498	200,498	
Jumlah/ Total	727,346	508,007	476,622	208,527	7,590,426	9,510,929	

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

30 September/September 30, 2022				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	830,128	--	--	830,128
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,062,232	--	--	2,062,232
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	329,684	--	--	329,684
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,923,770	--	--	1,923,770
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	265,809	--	--	265,809
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	176,337	432,228	--	608,565
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	504,303	5,503,269	--	6,007,572
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	12,354,475	--	12,354,475
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	228	228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	324,135	324,135
Jumlah/ Total	6,092,263	18,289,972	324,363	24,706,598

31 Desember/December 31, 2021				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	937,867	--	--	937,867
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,019,501	--	--	2,019,501
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	356,384	--	--	356,384
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,165,000	--	--	1,165,000
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loans	71,051	--	--	71,051
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	613,337	--	--	613,337
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	186,633	396,625	--	583,258
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	622,563	5,699,746	--	6,322,309
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	11,725,635	--	11,725,635
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	228	228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	366,127	366,127
Jumlah/ Total	5,972,336	17,822,006	366,355	24,160,697

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 43.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp1.287.423 (2021: Rp1.194.856).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp23.938 (2021: Rp53.663).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 43.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 presented on Note 45.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would increase loss before tax by Rp1,287,423 (2021: Rp1,194,856).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease loss before tax by Rp23,938 (2021: Rp53,663).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2022				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	3,487,853	--	--	324,363	3,812,217
Bunga Tetap/ Fixed Rate	2,604,410	18,289,972	--	--	20,894,382
Jumlah/ Total	6,092,263	18,289,972	--	324,363	24,706,598

	31 Desember/December 31, 2021				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	3,927,089	--	--	366,355	4,293,444
Bunga Tetap/ Fixed Rate	2,045,247	17,822,006	--	--	19,867,253
Jumlah/ Total	5,972,336	17,822,006	--	366,355	24,160,697

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang.

The Group has no financial liabilities with floating interest rate.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FTVPL) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through profit or loss (FTVPL) and financial assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	295,715	295,715	290,115	290,115	Measured at Fair Value Through Profit or Loss Other Current Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2,793,481	2,793,481	4,888,494	4,888,494	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,830,284	1,830,284	1,633,466	1,633,466	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,865	44,865	28,490	28,490	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	109,729	109,729	112,232	112,232	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,102,988	2,102,988	1,357,401	1,357,401	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	138,585	138,585	142,056	142,056	Other Non-Current Non-Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	121,375	121,375	130,831	130,831	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	258,189	258,189	200,498	200,498	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	7,695,211	7,695,211	8,783,583	8,783,583	Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	830,128	830,128	937,867	937,867	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	2,062,232	2,062,232	2,019,501	2,019,501	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	329,684	329,684	356,384	356,384	Short-Term Employment Benefits Liability
Utang Bank Jangka Pendek	1,923,770	1,923,770	1,165,000	1,165,000	Short-Term Banks Loans
Pinjaman Anjak Piutang	--	--	71,051	71,051	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	265,809	265,809	613,337	613,337	
Utang Bank Jangka Panjang	608,565	608,565	583,258	583,258	Long-Term Banks Loans
Liabilitas Sewa	6,007,572	6,007,572	6,322,309	6,322,309	Lease Liabilities
Utang Obligasi	12,354,475	11,386,455	11,725,635	11,798,474	Bonds Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	228	228	228	228	Due to Related Parties Non-trade
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	324,135	324,135	366,127	366,127	
Jumlah Liabilitas Keuangan	24,706,598	23,738,579	24,160,697	24,233,536	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan *input* porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Investasi saham dan unit penyertaan reksadana merupakan aset keuangan lancar lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan *input* porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIIA dalam penyelesaian, investasi pada PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent other current financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Investment in shares and investment in mutual fund represent other current financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2) which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

Other non-current financial assets of KIIA shares in settlement, investments in PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

The fair value hierarchy for financial assets at periods end were recorded using their fair value, are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	191,386	--	191,386	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	104,329	104,329	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	121,375	121,375	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	258,189	--	--	258,189	Other Non-Current Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	174,998	--	174,998	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	115,117	115,117	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	130,831	130,831	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	200,498	--	--	200,498	Other Non-Current Financial Assets

48. Kombinasi Bisnis

Akuisisi LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust)

LMIR Trust merupakan entitas asosiasi dari Bridgewater Indonesia Ltd. (BWI) dan LMIR Trust Management, entitas anak, dengan jumlah kepemilikan keduanya sebesar 32,32%. Nilai investasi per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.887.862.

Pada tanggal 22 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% (termasuk perolehan unit untuk mempertahankan persentase kepemilikan awal) kepemilikan di LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak Bridgewater International Ltd (BWI) dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Sehingga kepemilikan Grup pada LMIR Trust berubah dari 32,32% (sebelum penerbitan saham baru LMIR Trust) atau 12,43% (setelah penerbitan saham baru LMIR Trust) menjadi 58,35%. Transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis bertahap. Pada saat akuisisi, Grup mencatat negative goodwill sebesar Rp1.624.244. Atas kombinasi bisnis bertahap, Grup mencatat rugi kombinasi bisnis bertahap sebesar Rp846.604. Jumlah rugi kombinasi bisnis bertahap dan negative goodwill sebesar Rp777.640 dicatat pada Penghasilan Lainnya (Catatan 40).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi LMIR Trust:

48. Business Combination

Acquisition of LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust)

LMIR Trust is an associate of Bridgewater International Ltd. (BWI) and LMIR Trust Management, the subsidiaries, with total ownership from the both subsidiaries amounted to 32.32%. As of December 31, 2020, the value of investment is amounted to Rp1,887,862.

On January 22, 2021, Group acquired 45.92% (including acquisition of unit to retain percentage of previous ownership) ownership in LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries Bridgewater International Ltd (BWI) and LMIR Trust Management, with acquisition cost of Rp2,222,191. As a result, the Group's ownership in LMIR Trust changed from 32.32% (before issuance new shares of LMIR Trust) or 12.43% (after issuance new shares of LMIR Trust) to 58.35%. This transaction is recorded as a business combination in stages. At the acquisition date, Group recorded negative goodwill amounted to Rp1,624,244. For the business combination in stages, the Group recorded a loss from the business combination in stages amounting to Rp846,604. Total loss and negative goodwill from business combination in stages amounted to Rp777,640 is recorded in Other Income (Note 40).

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of LMIR Trust:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
 Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited) and for
 the 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	1,466,127	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	816,676	Other Receivables
Properti Investasi	15,469,057	Trade Receivables
Aset Tak Berwujud	33,615	Prepaid Tax
Aset Tetap	80,073	Prepaid Expenses
Aset lainnya	498,658	Intangible Assets
Utang Usaha dan Utang Lain-lain	(935,502)	Property and Equipment
Utang Pajak	(38,973)	Investment Property
Jaminan Pelanggan	(944,518)	Bank Loan
<i>Pinjaman</i>	(4,313,744)	Bonds
Liabilitas Pajak Tangguhan	(83,324)	Hedging
Pendapatan Ditangguhkan	(876,692)	Trade Accounts Payable
<i>Perpetual Securities</i>	(2,794,322)	Other Payables
Jumlah Aset Neto	8,377,131	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	45.92%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3,846,435	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
<i>Negative Goodwill</i>	(1,624,244)	Negative Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	2,222,191	Purchase Consideration

49. Transaksi Non-kas

49. Non-cash Transactions

a. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	9 Bulan/Months		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	49,095	38,045	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	171,809	166,486	Addition of Property and Equipment through Lease Liabilities
Penyesuaian Aset Hak Guna Usaha terkait Implementasi PSAK 73	252,965	2,559,271	Adjustment of Right-of-use Assets due to Implementation of PSAK 73
Pengurangan Aset Tetap Hak Guna atas Modifikasi Sewa	(316,408)	--	Deduction of Right of Use Asset for Lease Modification
Penambahan aset tetap dari Reklasifikasi Persediaan	163,419	--	Addition of Property Investment from Reclassification of Inventories
Penambahan properti investasi dari Reklasifikasi Persediaan	61,745	--	Addition of investment property through reclassification of property and equipment
Penyesuaian Liabilitas Sewa atas Modifikasi Sewa	92,088	--	Adjustment of Lease Liabilities for Lease Modification
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Yang Masih Terhutang	4,281	--	Received from Management Stock Ownership Program That Is Still Payable
Penambahan utang obligasi melalui amortisasi	43,024	65,780	Additional of bond payable through amortization
Penambahan utang obligasi melalui selisih kurs	757,917	134,628	Additional of bond payable through foreign exchange
Penambahan Uang Muka Pelanggan dari Pendanaan Signifikan (PSAK 72)	27,859	115,518	Addition of Advances from Customers from Significant Financing (PSAK 72)
Penambahan Properti Investasi dari Reklasifikasi Aset Tetap	--	5,687,167	Addition of Property Investment from Reclassification of Property and Equipment
Penambahan Aset Takberwujud dari Reklasifikasi Aset Tetap	--	255,440	Addition of Intangible Asset from Reclassification of Property and Equipment
Penambahan Properti Investasi sehubungan dengan akuisisi entitas anak	--	4,649,385	Addition of Investment Property in relation with acquisition of a subsidiary
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan akuisisi entitas anak	--	6,059,124	Addition of Property and Equipment in relation with acquisition of a subsidiary
Penyesuaian Liabilitas Sewa terkait Implementasi PSAK 73	--	2,160,488	Adjustment of Lease Liabilities due to Implementation of PSAK 73

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				30 September/ September 30, 2022
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due from Related Parties-Non Trade	112,232	(2,503)	--	--	--	--	109,729
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	228	--	--	--	--	--	228
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,165,000	758,770	--	--	--	--	1,923,770
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	583,258	25,136	--	--	171	--	608,565
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,322,309	(603,225)	--	--	--	288,488	6,007,572
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,725,635	(172,101)	757,917	--	43,024	--	12,354,475
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	71,051	(71,051)	--	--	--	--	(0)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				30 September/ September 30, 2021
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	225	950	--	--	--	--	1,175
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,540,000	(125,000)	--	--	--	--	1,415,000
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	646,252	(1,148,953)	--	3,732,781	--	--	3,230,080
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	4,195,159	(427,571)	--	--	--	2,326,974	6,094,562
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,539,187	2,841,473	134,628	3,434,216	65,780	--	18,015,284

50. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

50. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	30,656,815	29,594,927
<i>Dikurangi: Kas dan Setara Kas</i>	<i>(2,793,481)</i>	<i>(4,888,494)</i>
Jumlah Liabilitas Neto	27,863,334	24,706,433
Jumlah Ekuitas	20,470,172	22,486,009
<i>Dikurangi:</i>		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	988,416	988,416
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,491,190	2,692,653
Komponen Ekuitas lainnya	5,257,333	5,238,054
Penghasilan Komprehensif Lainnya	657,041	604,048
Kepentingan Nonpengendali	3,702,896	3,734,030
Jumlah	13,096,876	13,257,201
Modal Disesuaikan	7,373,296	9,228,808
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	3.78	2.68

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Summary of quantitative data for capital management as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interests
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

51. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- Berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menunjuk Ratih Safitri sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sri Mulyati Handoyo, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Pada tanggal 12 Oktober 2022, PT Wisma Jatim Propertindo, dan PT Megapratama Karya Bersama, keduanya merupakan entitas anak, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan pengalihan 270.000.000 lembar saham PT Saputra Karya dan pelunasan hutang PT Saputra Karya kepada PT Wisma Jatim Propertindo, dengan total nilai transaksi sebesar Rp305.521 yang akan dibayarkan dalam dua tahap.

Pembayaran tahap pertama sebesar Rp152.760 telah dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022.

51. Events After Reporting Period

- Based on the decision of the Board of Directors, the Company has appointed Ratih Safitri as Corporate Secretary of the Company to replace Sri Mulyati Handoyo effective on October 3, 2022 and has been reported to Financial Services Authority.
- On October 12, 2022, PT Wisma Jatim Propertindo and PT Megapratama Karya Bersama, both are subsidiaries, signed Conditional Shares Sale Purchase Agreement in connection with the transfer of 270,000,000 shares of PT Saputra Karya and the debt settlement of PT Saputra Karya to PT Wisma Jatim Propertindo with total transaction price of Rp305,521 which will be paid in 2 phases.

The first payment of Rp152,760 has been made on October 12, 2022.

52. Reklasifikasi Akun

Akun aset keuangan lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim 30 September 2021 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian 30 September 2022 sebagai berikut:

52. Reclassification Accounts

Other financial assets accounts in interim consolidated statements of financial position September 30, 2021 were reclassified to conform with presentation September 30, 2022 as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2021				
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Statement of Financial Position</u>
Aset Lancar				Current Asset
Aset Keuangan Lancar Lainnya	455,701	(6,265)	449,436	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,551,634	6,265	1,557,899	Other Non-Current Financial Assets

Arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 sebagai berikut:

Cash flows from operating activities and financing activities in interim consolidated statements of cash flow for the nine months periods ended September 30, 2021 were reclassified to conform with presentation for the 9 (nine) months ended September 30, 2022 as follows:

30 September/September 30, 2021				
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	10,951,569	1,254,931	12,206,500	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6,286,385)	(1,254,931)	(7,541,316)	Cost of Revenues
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	10,076,347	1,261,198	11,337,545	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(7,962,089)	(874,220)	(8,836,309)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(1,729,563)	(92,928)	(1,822,491)	Payments to Employees
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Liabilitas Sewa	(427,571)	(294,050)	(721,621)	Payments for Lease Liabilities

53. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

53. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

54. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 2 Nopember 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the 9 (Nine) Months Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

54. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on November 2, 2022.